

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM MEMBERIKAN
KETERBUKAAN INFORMASI MELALUI WEBSITE DESA
DI DESA SEBANGAR KABUPATEN BENGKALIS**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Oleh:

ROBBY ANANDA
12040316588

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Robby Ananda
NIM : 12040316588
Judul : Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan Keterbukaan Informasi Melalui Website Desa di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2024



Dr. Idris Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III,

Rafdeadi, M.A
NIP.19821225 201101 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Edison S./Sos.M.I.Kom
NIP.19780416 202321 1 009

Penguji IV,

Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP.19790302 200701 2 023



IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM MEMBERIKAN KETERBUKAAN INFORMASI MELALUI WEBSITE DESA DI DESA SEBANGAR KABUPATEN BENGKALIS

Disusun Oleh:

ROBBY ANANDA
NIM. 12040316588

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 14 mei 2024

Pembimbing,

Firdaus El Hadi M. Soc, Sc.
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui,

Ketua Prodi ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya Yang Bertandatangan Dibawah Ini:

Nama : Robby Ananda
Nim : 12040316588
Tempat & Tanggal Lahir : Duri, 21 Januari 2002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan keterbukaan Informasi Melalui Website Desa di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Penulisan Skripsi Ini Berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran, Pemaparan Asli Dari Saya Sendiri, Baik Untuk Naskah Laporan Maupun Kegiatan Yang Tercantum Sebagai Bagian Dari Skripsi Ini. Jika Terdapat Karya Orang Lain, Saya Akan Mencantumkan Sumber Yang Jelas.

Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sesungguhnya Dan Apabila Dikemudian Hari Terdapat Penyimpangan Dan Ketidakbenaran Dalam Pernyataan Ini Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Undang-Undang Yang Berlaku.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dalam Keadaan Sadar Tanpa Paksaan Dari Pihak Manapun.

Pekanbaru, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Robby Ananda

Nim. 12040316588

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Robby Ananda
NIM : 12040316588
Judul : Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan Keterbukaan Informasi Melalui Website Desa Di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari, 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman., M.Ikom.
NIK. 130417119

Penguji II,

Suardi M.Ikom.
NIK. 2012097801

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ROBBY ANANDA
NIM : 12040316588
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan Keterbukaan Informasi Melalui Website Desa di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Firdaus El Hadi M.Soc,Sc.
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : ROBBY ANANDA
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : **Implementasi komunikasi inovasi dalam memberikan keterbukaan informasi melalui *website* desa sebangar kabupaten bengkalis**

Pada era percepatan digital ini memberikan masyarakat banyak manfaat dalam mengakses informasi. Pada peraturan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi menjadikan sebuah Lembaga pemerintahan wajib dalam memenuhi hak masyarakat. Untuk mewujudkan implementasi keterbukaan informasi tersebut. Desa sebangar adalah sebuah desa di Kabupaten Bengkalis memiliki *website* desa sebagai pemenuhan keterbukaan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan proses observasi dan wawancara berdasarkan 4 elemen menurut teori Everett M. Rogers. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi komunikasi inovasi dalam keterbukaan informasi melalui *website* resmi Desa Sebangar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Sebangar berkomitmen dalam memberikan keterbukaan informasi publik kepada Masyarakat. Dengan adanya *website* desa informasi publik dan kebutuhan Masyarakat terpenuhi secara transparan dan efisien.

Kata Kunci: **Implementasi Komunikasi Inovasi, keterbukaan informasi publik, *website* Desa.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **ROBBY ANANDA**

Major : **Communication Sciences**

Title : **Implementation of communication innovations in providing information openness through the village website of the Bengal district**

In the era of digital acceleration, this provides society with many benefits in accessing information. The regulation of Act No. 14 of 2008 on the openness of information made a government institution compulsory in fulfilling the rights of the public. to implement the openness of this information. The village of Sebangar is a village in the district of Bengkalis has a village website as a fulfillment of the openness of information. The research uses descriptive qualitative methods with observation and interview processes based on four elements according to Everett M. Rogers' theory. This research aims to find out the implementation of innovation communication in the openness of information through the official website of Sebangar Village. The results of this research show that the government of Sebangar Village is committed to providing public information to the public. With the public information website of the village, the needs of the public are met transparently and efficiently.

Keywords: **Implementation of Innovation Communications, openness of public information, Village website.**

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, kami panjatkan puji serta syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM MEMBERIKAN KETERBUKAAN INFORMASI MELALUI WEBSITE DESA DI DESA SEBANGAR KABUPATEN BENGKALIS”**. Tidak lupa shalawat beserta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tiada yang sempurna kecuali zat yang Maha Kuasa. Maka dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan di dalamnya yang disebabkan dari keterbatasan pemahaman dan pengalaman penulis. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan juga do'a kepada penulis selama perkuliahan sampai pada saat selesainya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis kepada **Ayahanda Arvinus dan Ibunda Esti Herlina, S.Pd. Sd** selaku orang tua penulis yang telah mendidik dan bekerja keras mengupayakan pendidikan yang terbaik. **Serta Wahid Arga S.T** selaku abang, **Anggita Maritsha, Yolanda Maritsha** selaku adik tercinta penulis, terimakasih telah memberikan semangat motivasi, dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Firdaus El Hadi M.Soc,Sc. selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga bapak selalu sehat dan dilancarkan segala urusan.
9. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memudahkan terkait keperluan administrasi selama penulis menjalani masa perkuliahan dan senantiasa memberikan nasehat dan semangat kepada penulis terkait proses pengerjaan skripsi. Semoga ibu selalu sehat dan dilancarkan segala urusan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan. Semoga menjadi pahala jariyah bagi bapak dan menjadi ilmu yang bermanfaat dan di amalkan oleh penulis.
11. Civitas dan Staff academic yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti menyelesaikan seluruh administrasi surat-menyurat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
12. Staff Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberi izin dan kemudahan dalam meminjam buku untuk refrensi skripsi penelitian.
13. Kepada Edennia Anggrila Devinaris, S.I.Kom terimakasih telah berperan dalam pengerjaan karya tulis, baik saran, tenaga, materi, hingga waktu.
14. Sahabat penulis Ridho Hidayat, S.Sos yang menjadi tempat bertukar pikiran, motivasi serta memberikan arti pentingnya membaca buku.
15. Sahabat kakak-beradik Bayu Andika, Farry Aldiansyah yang selalu menjadi tempat terbaik untuk penulis bercerita.
16. Teman dekat penulis Ari Pauzi, S.I.Kom selama 8 semester menjadi tempat bercerita, ngopi dan saling berkeluh kesah.
17. Teman-teman KKN Desa Mulya Subur 2023 yang telah menjadi rekan penulis untuk belajar banyak hal dan berbagi pengalaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Keluarga besar Pemerintah Desa Sebangar yang menjadi tempat penulis belajar dan mempraktikkan ilmu lebih dalam tentang jurnalistik.

19. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun guna kesempurnaan skripsi ini. agar kedepannya penulis dapat membuat skripsi penelitian yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berdampak baik terhadap berbagai kalangan, khususnya untuk penulis sendiri.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Robby Ananda
Nim. 12040316588



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

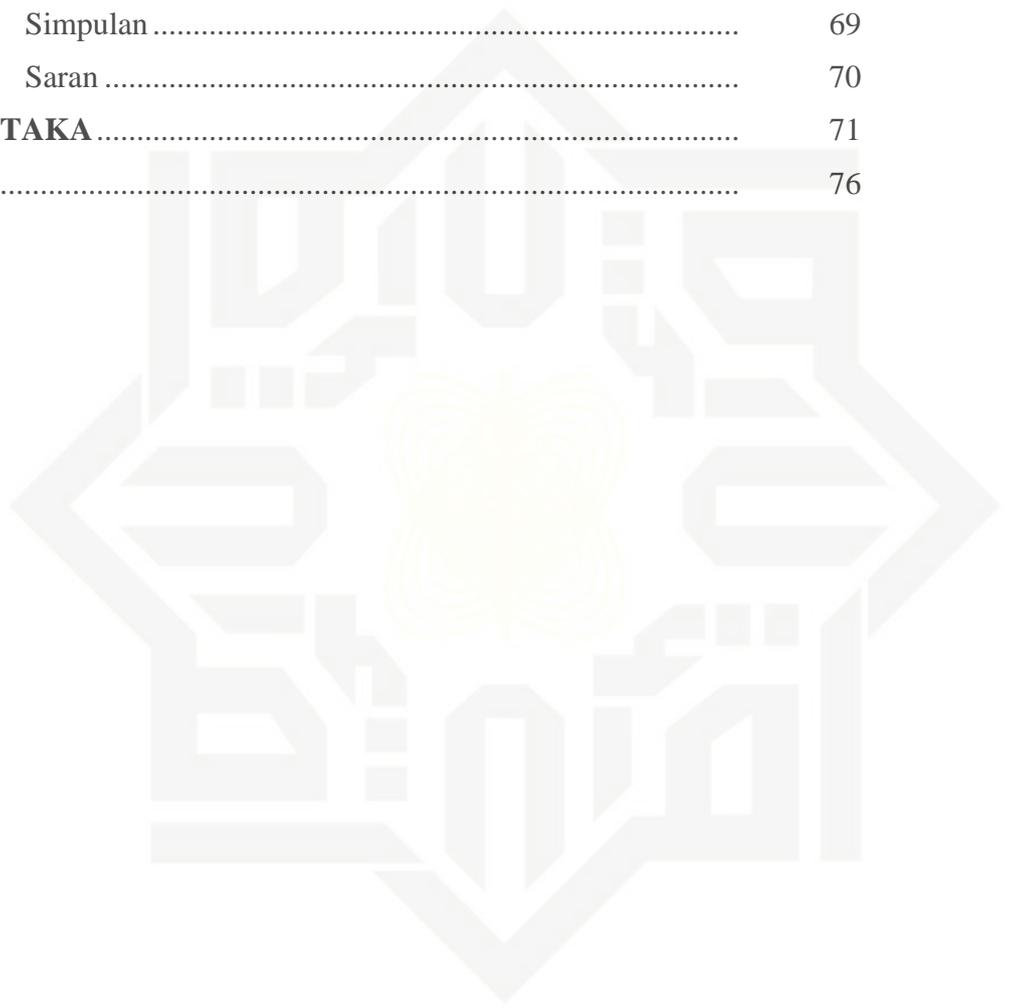
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Konsep Operasional	31
2.4 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Sumber Data Penelitian	34
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Validitas Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Desa Sebangar	38
4.2 Tingkat Pendidikan	41
4.3 Data Struktur Pemerintah Desa	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	PPID (Petugas Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa Sebangar)	42
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1	Hasil Penelitian	44
5.2	Pembahasan	57
BAB VI	PENUTUP	69
6.1	Simpulan	69
6.2	Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel pengunjung website desa	6
Tabel 3. 1 Jadwal agenda kegiatan penelitian	33
Tabel 3. 2 Informan penelitian	34
Tabel 4. 1 Jumlah tempat Pendidikan di desa sebangar	39
Tabel 4. 2 Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Sebangar.....	40
Tabel 4. 2 Jumlah tempat peribadatan di Desa Sebangar.....	40
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sebangar.....	41
Tabel 4. 5 Data Struktur Pemerintah Desa.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Berita kasus korupsi dana desa.....	3
Gambar 1. 2 Berita desa sebangar wakili Provinsi tingkat nasional	3
Gambar 1. 3 Tampilan laman <i>website</i> desa sebangar	5
Gambar 1. 4 Data kunjungan <i>website</i> harian	5
Gambar 2. 3 Kerangka pemikiran	32
Gambar 4. 1 Bangunan desa sebangar	38
Gambar 4. 3 Struktur PPID (Petugas Pengelola Informasi Desa).....	43
Gambar 5. 1 Dialog akses informasi.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi berkembang secara pesat membuat Masyarakat Indonesia harus beradaptasi dengan cepat, fenomena ini disandingkan dengan sebutan Masyarakat “*online*” Dimana Masyarakat lebih aktif di dunia maya dibandingkan secara tatap muka. Semua bagian penting dari Pendidikan, Ekonomi, hingga Pemerintahan berpacu dalam penggunaan digitalisasi Promosi informasi, maksud dari kata promosi bukan hanya seputar jual beli namun dapat meliputi pertukaran jasa informasi.(Fathurrobbani et al., 2023)

Keterbukaan informasi antara pemerintah dengan masyarakat adalah hal yang penting, transparansi dalam setiap kerja, kinerja kegiatan adalah hal yang diperlukan Masyarakat. Oleh sebab itu pemerintah wajib memberikan pelayanan wajib yang khusus serta inovatif seperti sesuai dengan peraturan pemerintah dalam peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara nomor 30 tahun 2014 Mengenai Panduan Inovasi Pelayanan Publik. Inovasi merupakan cara kreatif yang menghasilkan penemuan-penemuan baru yang berbeda atau berbeda dengan penemuan-penemuan sebelumnya, dan inovasi pelayanan publik merupakan suatu inovasi di bidang jasa yang membawa manfaat bagi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.(Gandjari et al., 2021)

Dalam hal ini pemerintah melakukan Upaya penyebarluasan informasi dengan cara inovasi sebuah komunikasi dengan adanya UU Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi Publik dan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 61 tahun 2010 tentang keterbukaan informasi public yang bermaksud untuk menjamin hak warga untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan, proses pengambilan Keputusan serta alasan pengambilan Keputusan.

Secara umum, banyak pemerintahan tingkat desa yang belum menerapkan sistem keterbukaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini kebutuhan masyarakat sangat tinggi yang menginginkan penyelenggaraan negara yang cepat, murah, mudah dan efektif. Bagi mereka, interaksi tatap muka dinilai kurang efektif dan memakan waktu, sehingga menunjukkan adanya hambatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era demokrasi, sebuah transparansi menjadi prinsip dasar pemerintahan yang baik sehingga mendapatkan feedback baik dari pemerintah dan Masyarakat, yang tumbuh karena saling percaya, sehingga Masyarakat bisa menjadi pengawas dalam perkembangan desa, yang memastikan pengawasan secara objektif. Sehingga keterbukaan informasi melalui *website* menjadi fungsi informasi yang berisi dokumentasi, narasi, informasi yang mudah di akses. (Gandjari et al., 2021)

Dalam Undang Undang no 6 Tahun 2014 tentang desa yang berbunyi setiap desa wajib memiliki sebuah *website* atau jejaring informasi. Kemajuan dalam sistem pelayanan dan informasi publik dalam sistem pemerintahan salah satu dari fungsi *website* sebagai saluran informasi dan komunikasi antara pemerintah daerah, pusat dengan Masyarakat dengan adanya ini diharapkan sebagai sebuah peningkatan keterlibatan Masyarakat dalam keterbukaan informasi di ruang public sehingga menjadi efisien dan efektif.

Komunikasi inovatif adalah upaya masyarakat untuk menemukan dan mengembangkan informasi (komunikasi) untuk mengumpulkan, mengembangkan, menyebarkan atau menciptakan informasi terkini (inovasi) dalam kehidupannya

Pembuatan *website* resmi merupakan suatu komponen kunci dalam pemerintahan dalam mewujudkan pemerintahan yang berbasis elektronik atau yang sering didengar (*e-government*) hal ini penting bagi pemerintahan daerah maupun desa dalam mengusung keterbukaan informasi publik.

Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia, potensi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung upaya pemerintah meningkatkan kualitas layanan di masyarakat pedesaan masih jarang. Hal tersebut juga dirasakan oleh Pemerintah Desa Sebangar dalam memberikan pelayanan atau menyampaikan aspirasi masyarakat melalui sarana teknologi informasi dan komunikasi. Tidak semuanya paham teknologi. Hal ini terlihat jelas dari faktor usia masyarakat desa yang memiliki usia rata-rata. Dalam keadaan seperti itu, penyediaan layanan berbasis teknologi dan informasi kepada masyarakat menjadi kendala. (Gandjari et al., 2021)

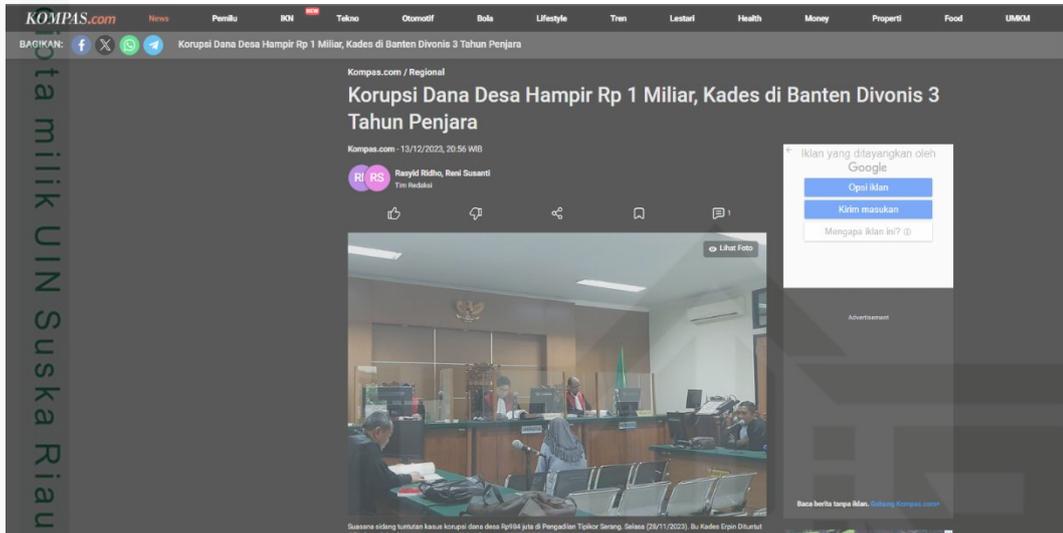
Dapat dilihat sebuah desa di kabupaten bengkalis mengusung desa yang menggunakan *website* sebagai keterbukaan informasi dan pelayanan public, pemerintah kabupaten bengkalis menjadikan desa Sebangar untuk membuat *website* resmi guna memudahkan Masyarakat dalam mendapatkan transparansi informasi, program kegiatan desa, hingga realisasi alokasi dana desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 kasus Korupsi Dana Desa
Sumber : Media Kompas.com

Banyak terjadi penyelewengan dana desa oleh pemerintah desa dapat dilihat beberapa survei media nasional dimana pemerintah desa banyak melakukan penyelewengan dana yang cukup besar hanya untuk kepentingan sendiri. Disini penulis tertarik dengan desa sendiri dimana sudah memiliki *website* dan sudah mendapatkan beberapa apresiasi serta anugrah dari pemerintah pusat

Desa Sebangar Wakil Provinsi Riau Ikuti Penilaian Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Nasional

26 Juni 2021 13:49:59 Administrator 469 Kali Dibaca Berita Desa

Suka 6 Bagikan



DESASEBANGAR.COM, BATHIN SOLAPAN - Desa Sebangar, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis terpilih mewakili Provinsi Riau mengikuti penilaian Keterbukaan Informasi Publik tingkat nasional.

Desa Sebangar akan bersaing dengan 33 Desa lain di Indonesia. Penilaian ini dilaksanakan oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan Komisi Informasi Pusat.

Bupati Bengkalis diwakili Sekda H Bustami HY, menyampaikan ucapan selamat dan turut bangga dengan Pemerintah Desa Sebangar.

Untuk melihat sejauh mana persiapan yang dilakukan, Sekda H Bustami HY berkunjung langsung ke Kantor Desa Sebangar, Jum'at, 25 Juni 2021, didampingi Ketua Komisi Informasi Riau Zupra Irwan.

Bustami meminta Kades Sebangar Ahmad Syuhada untuk aktif berkoordinasi ke semua lini terkait, agar Desa Sebangar jadi yang terbaik di Nasional.

Kami bangga dengan terpilihnya Desa ini mewakili Riau, untuk itu kita harus menghargai usulan ini dengan persiapan matang, semoga bisa menang.

Gambar 1.2 Desa sebangar wakil Provinsi Riau Tingkat nasional
(Sumber : <https://www.desasebangar.com/>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebangar adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Bathin Solapan, kabupaten Bengkalis, provinsi Riau, Indonesia. Kecamatan Bathin Solapan merupakan pemekaran dari kecamatan induk yaitu kecamatan Mandau pada tahun 2017, dan desa Sebangar ditetapkan sebagai ibukota kecamatan.

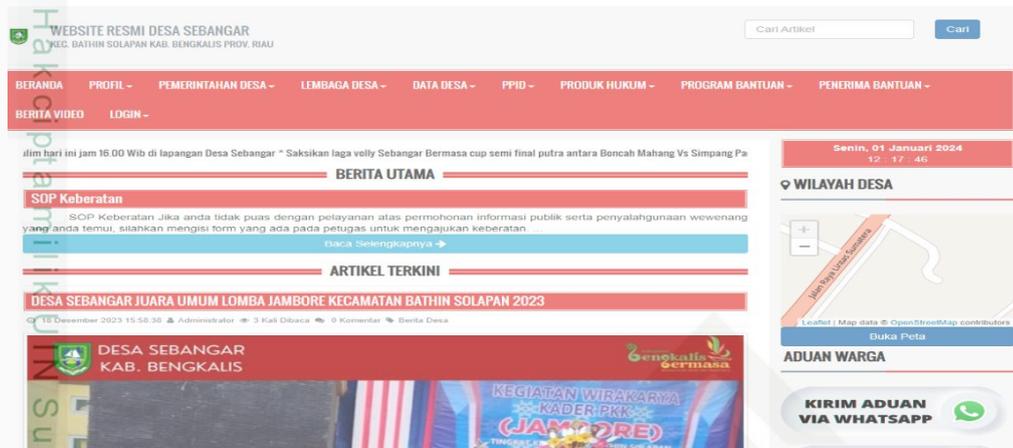
Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2021, jumlah penduduk di desa Sebangar sebanyak 8.527 jiwa, dengan kepadatan penduduk 129,89 jiwa/km². Sementara penduduk asli kecamatan ini adalah suku Melayu dan juga Sakai. Suku pendatang juga banyak di kecamatan Bathin Solapan, khususnya suku Batak Toba dan juga Minangkabau, dan sebagian lagi suku Nias, Tionghoa, Aceh, dan lainnya, sehingga kecamatan ini cukup beragam berdasarkan SARA (Suku Agama Ras dan Adat Istiadat).

Berbagai informasi public dapat di akses di *website* ini antara lain, 1. Beranda yang berisi kegiatan desa, pencapaian desa, 2. Profil desa yang berisi tentang Sejarah, wilayah, visi misi profil kepala desa hingga perangkat desa 3. Pemerintahan desa yang berisi tentang RPJM (Rangka Pembangunan Jangka Menengah) RKP (Rencana Kerja Pemerintah) APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) 4. PPID (Petugas Pengelola Informasi dan Dokumentasi) 5. Administrasi dan layanan mandiri yang berisi tentang pengurusan surat urusan Desa.

Penggunaan keterbukaan informasi dan pelayan Publik sudah banyak diterapkan di berbagai desa namun untuk pertama kali dan aktif dalam melakukan update setiap informasi desa Sebangar menjadi desa yang konsisten dalam menampilkan berbagai kebutuhan secara *online*, sehingga penulis merasa tertarik untuk menjadikan Desa Sebangar menjadi objek Penelitian. Penulis memilih Desa ini menjadi objek penelitian dengan alasan, Desa Sebangar menjadi desa pertama yang memiliki *website* aktif, kedekatan dengan lokasi penelitian serta dapat menjadi sebuah desa digital yang bisa dicontoh oleh desa lain di Kabupaten Bengkalis Kecamatan Bathin Solapan, dan Ketika penulis melakukan analisis secara seksama penulis antusias dengan adanya peluang meneliti tentang komunikasi inovasi pemerintah Desa Sebangar melalui *website* Desa.

website desa Sebangar dengan *domain website* <https://www.desasebangar.com/> *website* ini di buat tahun 2019 dan aktif digunakan mulai desember 2020. *website* ini digunakan sebagai keterbukaan informasi dan pelayanan public yang diharapkan dapat memberikan sebuah informasi, pelayanan secara efisien, cepat, tepat, terintegrasi dan transparan. *website* ini banyak menyediakan informasi umum yang dibutuhkan khalayak ramai baik dari profil, struktur desa, visi misi, program rencana desa, hingga berita desa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Tampilan *website* Resmi Desa Sebangar
(Sumber : <https://www.desasebangar.com/>)

website ini juga berisi berita-berita terbaru desa yang dapat diakses di beranda *website* selain itu juga sebagai akses informasi dapat mengetahui banyak hal seperti data kependudukan, pendapatan, pekerjaan Masyarakat, topografi, demografis daerah, serta sejumlah program kedepan yang akan dilaksanakan pihak desa. Dengan cara ini sebagai Masyarakat dapat dengan mudah mengakses kegiatan dan program pemerintah desa.

Namun dalam gencarnya sebuah pergerakan yang dibuat pemerintah desa terutama Masyarakat desanya sudah menjadi yang berperan aktif dalam media informasi yang dimana *website* ini dibuat karena ingin melibatkan Masyarakat dalam keterbukaan informasi, dimana penulis masih menemukan ratusan *insight* atau kunjungan dalam *website* tersebut. Banyak Masyarakat yang belum sepenuhnya memahami penggunaan *Website* serta adanya keberadaan *website*, dari *insight* atau kunjungan dapat dilihat hanya sebagian Masyarakat yang acap kali menggunakannya, pada halnya *website* tersebut sangatlah berguna bagi Masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pelayanan public secara cepat, dan akurat. Peneliti menyematkan data kunjungan *website* Pemerintahan Desa Sebangar sebagai berikut.

STATISTIK PENGUNJUNG	
Hari Ini	: 387
Kemarin	: 323
Total Pengunjung	: 240.351
Sistem Operasi	: Windows 10
IP Address	: 103.190.46.147
Browser	: Chrome 125.0.0.0

Gambar 1.4 Data statistik pengunjung *website* desa.
(Sumber : <https://www.desasebangar.com/>)

Dengan sistem ini diharapkan pelayanan yang diberikan akan terstruktur dan terukur serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Desa Sebangar. Selain melakukan inovasi standar pelayanan, penyedia layanan publik harus melakukan terobosan agar masyarakat selalu dapat mencapai pelayanan publik yang maksimal. Namun pelayanan publik yang diberikan oleh pejabat pemerintah saat ini belum memenuhi harapan masyarakat.

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung Website Desa Sebangar

No.	Tahun	Pengunjung (orang)
1.	2020	4.857
2.	2021	16.170
3.	2022	61.395
4.	2023	79.553
5.	Januari-Maret 2024	8.231
TOTAL		170.206

Sumber : Olahan Peneliti 2024

Hadirnya inovasi ini sebagai produk yang relatif baru dan sifatnya menggantikan cara-cara lama, membuat pada prinsipnya pelayanan publik harus mengakomodasi inovasi-inovasi baru. Selain kesenjangan digital, kurangnya kemauan masyarakat untuk menerima dan kurangnya kepercayaan terhadap inovasi ini juga menghambat implementasinya. Permasalahan lain yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia serta rendahnya tingkat pendidikan, literasi digital, dan inisiatif kesadaran warga. Faktor pribadi pelaku yaitu kurangnya ketelitian, kedisiplinan dan keramahan perangkat juga menjadi kendala utama selain faktor teknis dalam implementasi sebuah *website*. Serta aspek kepercayaan dan kualitas informasi yang mempengaruhi motivasi penggunaan layanan berbasis *website*. Kapasitas pengguna merupakan faktor penting yang memerlukan perbaikan dalam desain layanan *online*, selain kebutuhan untuk menerima umpan balik dari pengguna layanan. Kapasitas pengguna merupakan faktor penting yang memerlukan perbaikan dalam desain layanan *online*, selain kebutuhan untuk menerima umpan balik dari pengguna layanan. (Abbas & Sutrisno, 2022)

Maka dari ini perlunya sebuah komunikasi inovasi, inovasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, humas dan *PIPD* dalam mensosialisasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang adanya *website*. Oleh karena itu, tugas pemerintah desa melakukan sosialisasi. Pentingnya komunikasi inovasi yang efektif dalam mensosialisasikan *website* desa kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menarik perhatian, minat, dukungan dan partisipasi masyarakat. Komunikasi yang baik menjamin informasi tersampaikan dengan jelas dan akurat serta mendorong partisipasi aktif dan penerimaan positif dari masyarakat.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian di kantor Desa, Desa Sebangar, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis dengan judul *Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan Keterbukaan Informasi Melalui Website Desa Di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis*

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan memastikan tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul Komunikasi Inovasi keterbukaan informasi Publik melalui *website* resmi (<https://www.desasebangar.com/>) Desa Sebangar, Dalam hal ini. penulis harus memperjelas istilah-istilah tersebut, antara lain yang lain.

1.2.1 Komunikasi Inovasi

Komunikasi inovatif mencakup saluran perkenalan atau komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, konsep baru, atau berupa objek baru yang dapat mengubah sistem sosial.(Nabilah Aizzatun, 2017)

1.2.2 Website

Website atau disingkat *website*, dapat diartikan laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, audio, disediakan melalui alur koneksi internet. *Website* juga merupakan media informasi yang banyak digunakan organisasi hampir di seluruh dunia baik organisasi profit maupun non profit. (Pakarbudu, 2019)

1.2.3 Keterbukaan Informasi

Informasi publik merupakan suatu kondisi di mana hak masyarakat atas informasi dihormati melalui dua hal. Pertama, pembukaan badan publik bersifat proaktif (pemberitahuan) dan berdasarkan permintaan. Kedua, masyarakat mempunyai hak untuk mengajukan perselisihan apabila mereka tidak mendapatkan informasi publik yang diinginkan, terhambat, dan/atau mendapat pelayanan yang buruk. (Ppid.Kampar.Bawaslu.Go.Id, n.d.)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi komunikasi

inovasi dalam keterbukaan informasi melalui *website* resmi (<https://www.desasebangar.com/>) Desa Sebangar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi komunikasi inovasi dalam keterbukaan informasi melalui *website* resmi (<https://www.desasebangar.com/>) Desa Sebangar. Selain itu, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi para mahasiswa terkhusus jurusan ilmu komunikasi untuk lebih mengenal dan mendalami dunia publik relation yang merupakan salah satu bidangnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi komunikasi dan informasi yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupun melalui kajian riset di bidang terapan khususnya dalam dunia public relation yang mengalami pengembangan pesat dibidangnya, selain itu diharapkan makin bertambah luasnya pengetahuan tentang ilmu public relation di kalangan disiplin ilmu komunikasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari aspek teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang konsep inovasi, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan mendalami teori inovasi, penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana teknologi informasi dapat mempengaruhi perubahan sosial dan cara komunikasi di lingkungan desa.

Selain itu, penelitian ini juga dapat mengembangkan konsep keterbukaan informasi, terutama dalam konteks desa. Hal ini mencakup identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterbukaan informasi, analisis dampaknya terhadap partisipasi masyarakat, dan penyusunan strategi untuk meningkatkan keterbukaan informasi secara efektif di tingkat desa.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung dalam peningkatan efektivitas komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat melalui *website* desa. Temuan penelitian dapat dijadikan panduan dalam merancang *website* yang lebih responsif, menyusun strategi konten yang lebih efektif, dan membangun mekanisme interaksi yang mendorong partisipasi aktif dari Masyarakat. implementasi temuan penelitian juga dapat membantu meningkatkan tingkat keterbukaan dan transparansi pemerintah desa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan informasi kepada masyarakat. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dalam proses pembangunan di tingkat desa.

Penelitian ini juga berpotensi memicu pengembangan sumber daya dan pelatihan bagi masyarakat desa dalam mengakses, menggunakan, dan berpartisipasi melalui *website* desa. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan literasi digital, keterampilan komunikasi, dan pemahaman tentang pentingnya informasi terbuka dalam pembangunan desa secara keseluruhan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem teks yang diusulkan saat menulis proyek kelulusan harus memberikan gambaran umum tentang isu-isu utama yang disusun secara singkat di setiap bagian bab. Sistem artikel ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi penguraian secara rinci mengenai landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis, tinjauan studi sebelumnya, kerangka teori, konsep operasional, dan kerangka pikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, proses pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan secara detail gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang menjadi fokus.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai temuan-temuan tersebut.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka bertujuan untuk memastikan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dan bahwa topik yang akan diteliti berkaitan dengan beberapa teori yang ada. Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengulas beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan mempunyai topik yang sama dengan yang penulis sampaikan, yaitu strategi peningkatan kualitas pelayanan publik. Penelitian-penelitian tersebut merupakan penelitian yang mempunyai penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada kali ini, dan penelitian ini juga menjadi acuan penulis untuk menyelesaikan artikel ini, yaitu:

1. *Penelitian Yang Pertama* Simon Sumanjoyo Hutagalung, Dedy, dan Nana dengan judul “Pendayagunaan *website* Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.” Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada jurnal ini membahas Rangkaian kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan *website* di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak Kepala Desa. (1). Sumber daya manusia, khususnya dalam hal kapasitas dan kualitas aparatur desa serta pengelola *website* pemerintah desa, dan (2). Kelembagaan, khususnya dalam ketersediaan pedoman kerja dan perangkat evaluasi pengelolaan *website* pemerintah desa. Hasil dari penelitian ini (1). Peningkatan keterampilan SDM dalam pengelolaan *website* desa dan, (2). Peningkatan kuantitas dan kualitas pedoman kerja dan evaluasi pengelolaan *website* desa. Metode pelaksanaan yang dilakukan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh Mitra (1) dan Mitra (2) sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini, dan melaksanakan. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada Mitra ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan. Pada akhirnya diperoleh bahwa telah dipahaminya konsep pengelolaan *website* desa, proses dan mekanisme pengelolaan pengelolaan *website* desa serta pentingnya peran aktif aparatur desa dalam pengelolaan Pengelolaan *website* desa oleh para aparatur Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan jika telah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para Aparatur Desa dalam hal pengelolaan *website* desa sebagai media inovasi desa. (Sumanjoyo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutagalung, Hermawan², & Mulyana, 2020) Perbedaan penelitian terdapat dari teori yang digunakan.

2. *Penelitian yang kedua* oleh Wandu Abbas, dan Sutrisno. Dengan judul “Pengembangan *website* Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar.” Metode yang digunakan observasi kualitatif. Pada jurnal ini membahas pelaksanaan program ini adalah menyediakan media untuk mempublikasikan segala potensi yang dimiliki desa Indu Makkombong, tertatanya pengelolaan administrasi yang telah berbasis digital, meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa, membangun media inovasi desa, meningkatkan kualitas pengelolaan *website* desa serta memberikan solusi kepada kelompok masyarakat terhadap pelayanan administrasi desa sebagai suatu media inovasi di desa Indu Makkombong. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode observasi wilayah, identifikasi, penentuan tujuan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari Pelaksanaan kegiatan ini meliputi; pembuatan *website* desa, mengadakan pelatihan untuk pengelola *website* dilakukan pendampingan oleh pelaksana kepada administrator pengelola terkait cara pengaplikasian dan penggunaan *website* desa. (Abbas & Sutrisno, 2022) Perbedaan penelitian terdapat dari teori yang digunakan.

3. *Penelitian yang Ketiga* ini dilakukan oleh Adisa Mandhasiya Gandjari dengan judul “Inovasi *website* “Srigati” Sebagai *Digital Government* Pada Desa Grudo Oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur.” dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui dan memahami inovasi layanan *website* Srigati sebagai salah satu sumber informasi di layanan pembangunan dan pengambilan keputusan pada pemerintahan desa, mengetahui dan memahami kendala yang dihadapi oleh Dinas Kominfo Kabupaten Ngawi dalam pengelolaan *website* “Srigati”, dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Dinas Kominfo dalam meningkatkan kualitas *website* di dalam pembangunan dan pengambilan keputusan perkembangan teknologi untuk mewujudkan *digital government*. Dengan hasil Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil yang diperoleh adalah Diskominfo mengembangkan *website* “Srigati” sebagai *website* layanan Administrasi Desa yang terdiri dari 2 pengembang serta pembuat *website* (Ahli TI) ,lalu 1 pelatih perangkat desa yang memuat layanan berbasis *website* untuk perangkat desa Grudo Kabupaten Ngawi menuju desa digital.. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta yang merupakan perangkat desa dapat mengunggah sendiri konten ke *website*(Gandjari et al., 2021) Perbedaan penelitian terdapat dari teori yang digunakan.

4. *Penelitian Yang keempat* dilakukan Oleh Aizzatun Nabilah dengan judul “Penerapan *website* Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.” Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang media elektronik yang digunakan oleh pemerintah desa sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik serta promosi wisata desa. Agar sebuah *website* desa bukan hanya dijadikan sebagai media informasi dan transparansi publik, pemerintah Desa Pulosari menciptakan sebuah sistem peningkatan pelayanan melalui menu *short message service* (SMS) gateway. Dengan adanya sms gateway tersebut masyarakat yang ingin membuat surat tidak perlu menunggu proses pengetikan surat melainkan bisa mencetak sendiri dirumah surat yang dibutuhkan dan datang ke kantor desa hanya meminta nomor surat dan tanda tangan Kepala Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penerapan *website* Desa Pulosari sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini yakni transparansi dan akuntabilitas publik, namun kurangnya sosialisasi yang mendalam kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Pulosari mengenai peranan dan fungsi *website* Desa membuat adanya *website* desa kurang begitu efektif dalam memberikan pelayanan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi dimana sampai saat ini menu inovasi peningkatan pelayanan melalui *website* desa masih beberapa orang yang mengaksesnya. Selain itu terdapat beberapa permasalahan dalam indikator teknologi, sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya keuangan.(Nabilah Aizzatun, 2017) Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian

5. *Penelitian yang kelima* dilakukan Hajrah, Haerana , Muhammad Yahya dengan judul “Inovasi Layanan Mandiri Di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.” Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas untuk mengetahui Inovasi Layanan Mandiri Di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan 5 orang. Informasi penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari aspek *relative advantage* (nilai lebih), yang menunjukkan bahwa Layanan Mandiri memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan pelayanan sebelumnya, karena dapat diakses secara *online* dimana saja dan kapan saja. Dari aspek *compatibility* (kesesuaian), menunjukkan bahwa Layanan Mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berjarak jauh dari kantor Desa Bana. Dari aspek kompleksitas (kerumitan), menunjukkan bahwa Layanan Mandiri biasanya terkendala ketika aplikasi error, jaringan yang kurang memadai serta masyarakat yang minim pemahaman terkait penggunaan teknologi. Dari aspek *observability* (kemudahan diamati), menunjukkan bahwa Layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri memiliki tampilan yang sederhana sehingga mudah untuk diakses. Kemudian dari aspek triability (dapat dicoba.(Hajrah, Haerana, & Yahya Muhammad, 2022). Perbedaan penelitian terdapat pada teori yang digunakan

6. *Penelitian ke enam* selanjutnya dilakukan oleh Sutopo , Ayu Mutiara Annur. Yang berjudul Studi Difusi Dan Adopsi Inovasi Dalam Layanan “Mbela Wong Cilik” Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (Uptpk) Di Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas bagaimana proses pendifusian inovasi layanan Mbela Wong Cilik UPTPK Kabupaten Sragen dan proses pengadopsian oleh masyarakat berkriteria miskin di wilayah tersebut. Selain itu, juga mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi proses difusi dan adopsi layanan ini. Dengan hasil penelitian Dari hasil penelitian, saluran komunikasi organisasi ke bawah mendominasi difusi inovasi layanan UPTPK kepada masyarakat miskin. Komunikasi terjadi secara tatap muka dari UPTPK ke Kecamatan, Desa/Kelurahan dan selanjutnya ditransfer kepada masyarakat saat pertemuan warga. Ketua RT/RW, Bayan dan tokoh masyarakat adalah pemuka pendapat (*opinion leader*) yang berperan penting memperlancar proses difusi inovasi ke masyarakat. Saluran komunikasi lainnya adalah komunikasi kelompok, dan media massa. Pada penelitian ini terdapat lima kategori adopter, yakni: innovators, early adopters, early majority, late majority, dan laggards. Faktor yang memperlancar difusi yakni layanan UPTPK memenuhi kondisi ekonomi masyarakat miskin, perilaku komunikasi, karakteristik adopter terbuka dengan hal-hal baru dan peran *opinion leader*. Sedangkan faktor penghambat meliputi tidak efektifnya penggunaan media massa, pendidikan, masyarakat kurang berperan dalam pendifusian inovasi ke anggota sistem sosial, dan sering terjadinya bias informasi dari Desa/Kelurahan kepada masyarakat. (Sutopo, 2018). Perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian

7. *Selanjutnya Penelitian ketujuh* penelitian dari Sukardi, Silviana Purwanti, Johantan Alfando WS. Yang berjudul “Implementasi Difusi Inovasi Aplikasi Super Rt Sebagai Fasilitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Lok Tuan Kota Bontang.” Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan pembahasan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan inovasi aplikasi Super RT sebagai fasilitas pelayanan publik di kelurahan Lok Tuan kota Bontang menggunakan tahapan difusi inovasi. Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori difusi inovasi oleh Rogers M Everett. Dengan hasil penelitian yaitu, Hasil penelitian ini menunjukkan informan ketua RT langsung mengimplementasikan inovasi aplikasi Super RT dalam melayani warganya. Namun terdapat dua informan harus melalui tahap konfirmasi karena masih memikirkan keuntungan relatif.

Pengimplementasian inovasi aplikasi Super RT kepada masyarakat memiliki faktor penghambat yang meliputi kurang maksimal jaringan internet sehingga menghambat proses pengiriman berkas dan terjadinya kesalahan dalam penulisan nama dan identitas warga pada surat pengantar sehingga menghambat proses pengambilan surat pengantar di kelurahan. Dari penelitian yang telah dilakukan, delapan informan langsung menerapkan aplikasi Super RT dan dua diantaranya harus melanjutkan tahap konfirmasi karena masih memikirkan keuntungan relatif, namun pada akhirnya informan tetap menggunakan aplikasi Super RT setelah melakukan proses sistem sosial dengan kepala lurah Lok Tuan. (Sukardi, 2021). Perbedaan penelitian terdapat pada teori yang digunakan

8. *Selanjutnya Penelitian ke delapan* penelitian dari Julis Suriani yang berjudul “Difusi Inovasi Dan Sistem Adopsi Program Siasy (Studi Aplikasi Siasy Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau).” Menggunakan teori deskriptif kualitatif dengan pembahasan ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi difusi inovasi dan sistem adopsi inovasi program siasy pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. penelitian Program siasy adalah program pelayanan mahasiswa berbasis *online*. Program aplikasi digital siasy berbasis *online* yang ditawarkan semata-mata untuk kemudahan dalam pengajuan pembuatan surat-surat yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan memudahkan pegawai dan mahasiswa dalam pelayanan akademik. Program Siasy ini digagas pertama kali oleh Fakultas Syariah dan Ilmu hukum sesuai dengan misi UIN Suska dalam mewujudkan World Class University. Pengguna Atau adopter program siasy ini adalah segenap mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh admin pegawai akademik masing-masing jurusan. Salah satu contoh kemudahan yang ditawarkan aplikasi ini ialah setiap mahasiswa yang ingin mengurus surat menyurat akademik tidak perlu lagi datang ke kampus. Mereka bisa melakukannya dimanapun berada selagi masih tersambung dengan jaringan internet (hybrid). Kemudian kemudahan yang ditawarkan untuk pegawai ialah mereka tidak perlu lagi mengetik surat-surat tersebut. Dilihat dari kecepatan waktu jelas sangat efisien sekali mneadopsi program siasy ini. (Suriani, 2018). Perbedaan penelitian terdapat pada teori yang digunakan

9. *Selanjutnya penelitian ke Sembilan* dari Toni Hartono, Febby, dan Gista. Dengan judul penelitian “*Smart Card* Madani: Solusi Berbasis Komunikasi Inovasi pada Pemerintahan Kota Pekanbaru, Riau.” Menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini *Smart Card* Madani merupakan salah satu inovasi dari program *Smart City* yang digadag-gadang mampu menjadi solusi permasalahan masyarakat perkotaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini dicanangkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru sejak tahun 2017. *Smart Card* Madani merupakan inovasi pemerintah Kota Pekanbaru yang diatur dalam UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bab XXI bertajuk Inovasi daerah pasal 386-390. Dalam undang-undang tersebut dikatakan bahwa pemerintah daerah harus melakukan inovasi yang menunjang pembangunan daerah. Program ini diyakini bisa menyelesaikan berbagai masalah perkotaan seperti pelayanan publik, kemacetan, penumpukan sampah, dan keamanan warga. Artikel ini disajikan untuk menjawab pelayanan publik yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru melalui penggunaan *Smart Card* Madani. Hasil studi ini menunjukkan bahwa inovasi program *Smart Card* Madani membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan publik berbasis teknologi seperti mengganti uang tunai menjadi uang elektronik, sebagai alat transaksi non tunai di lembaga pendidikan, bandara, dan supermarket, serta sebagai alat untuk absensi bagi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Pekanbaru. (Toni Hartono, 2021). Perbedaan yang terdapat adalah objek penelitian

10. *Selanjutnya penelitian ke sepuluh* dari Zukhrufi Syasdawita, Rizqi Bachtiar. Yang berjudul “Difusi Inovasi Aplikasi Pengaduan *Online* Masyarakat APEKESAH Kota Batam Tahun 2020 (Studi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam)” penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif tujuan dari penelitian adalah Inovasi tersebut menjadi salah satu cara yang ingin dilakukan pemerintah agar dapat menampung aduan dan keluhan masyarakat Kota Batam. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana difusi inovasi aplikasi apekesah pada masyarakat Kota Batam Hasil dari penelitian ini, aplikasi apekesah belum secara keseluruhan telah memenuhi indikator dari difusi inovasi khususnya indikator inovasi yaitu kerumitan. Serta dalam penelitian ini, diperoleh hasil perbedaan jangka waktu masyarakat Kota Batam dalam mengadopsi aplikasi apekesah yang dapat dilihat perbedaannya berdasarkan tipe anggota sosial dan saluran komunikasi yang digunakan Dinas Komunikasi Kota Batam dengan media massa maupun interpersonal (Zukhrufi Syasdawita, 2022). Perbedaan terdapat pada objek penelitian.

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa landasan teori yang diharapkan menjadi acuan dan tolok ukur pada penelitian Komunikasi Inovasi Pemerintah Desa Melalui *website* Desa Dalam Keterbukaan Informasi Di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Landasan teori ini akan memberikan sebuah gambaran secara umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengenai Latar Belakang Penelitian dan akan menjadi Pembahasan dalam Penelitian

2.2.1 Teori Komunikasi Inovasi

A. Pengertian Komunikasi Inovasi

Komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima melalui media. Proses komunikasi juga dapat disederhanakan, khususnya model S-M-C-R. Dimana sumber (*source*) mengirimkan pesan (*message*) melalui saluran (*channel*) tertentu kepada penerima (*receiver*). Inovasi menurut Roger adalah suatu gagasan, pemikiran, tindakan atau suatu benda yang dianggap baru oleh seseorang. Suatu bentuk inovasi yang dihasilkan dari penciptaan ide, cara atau metode dan teknik baru serta penggunaan teknologi, perangkat atau cara baru dalam mengelola kehidupan yang berbeda dan lebih baik dari sebelumnya atau berbeda dengan kebiasaan. Sedangkan komunikasi inovatif merupakan suatu proses interaktif yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan cara atau gaya yang baru dan berbeda dari sebelumnya, baik berupa objek, ide, tindakan yang tidak biasa dan baru ketika disampaikan kepada masyarakat. (Sumbogo, Mahestu, & Dewi, Adopsi Inovasi Teknologi Komunikasi dalam Praktik Pelayanan Publik di Pemerintahan Desa, 2019) Rogers menjelaskan bahwa proses pengembangan inovasi mencakup keputusan, aktivitas, dan dampak yang timbul dari pemahaman suatu kebutuhan atau masalah melalui difusi dan adopsi inovasi oleh pengguna.

B. Tujuan Komunikasi Inovasi

Tujuan dari komunikasi inovasi adalah menciptakan perubahan atau meningkatkan perilaku yang berorientasi pada kualitas untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Unsur-unsur sistem komunikasi inovasi meliputi (1) informasi inovasi, (2) peserta komunikasi inovasi termasuk sumber dan penerima inovasi, (3) saluran komunikasi dan (4) situasi di mana komunikasi inovasi berlangsung, tujuan atau dampak inovasi. komunikasi. (Adi Sumbogo, 2019). Komunikasi inovasi juga bertujuan untuk mendorong perubahan atau perbaikan kualitas sesuatu, atau bahkan perilaku menuju kualitas hidup yang lebih baik. Dengan adanya inovasi maka dapat menimbulkan perubahan perilaku yang lebih adaptif, berbeda dengan perilaku sebelumnya atau berbeda dengan yang biasa ada di lingkungan sosial. Pencapaian perubahan tersebut terjadi melalui proses komunikasi inovatif, khususnya eksploitasi dan pengembangan informasi serta penerapan informasi yang mengandung konten inovatif. Oleh karena itu, suatu proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi inovasi selalu diawali dengan suatu ide baru yang dianggap berguna bagi seseorang untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan.

C. Karakteristik Inovasi

Ciri-ciri inovasi menurut kepentingannya diklasifikasikan ke dalam ciri terpenting sebagai berikut (B.R. Crouch dan S. Chamala, 1981; Roger dan Shemaker, 1981; Roy 1966): (1) tingkat keuntungan relatif (profitabilitas atau keuntungan relatif); (2) biaya yang diperlukan (biaya inovasi); (3) tingkat kerumitan/kesederhanaan ; (4) sesuai dengan lingkungan fisik (kompatibilitas fisik); (5) kesesuaian dengan lingkungan budaya (cultural compatibility); (6) kemudahan berkomunikasi (kemampuan komunikatif); (7) tingkat penghematan biaya dan waktu (menghemat tenaga dan waktu); dan (8) kemudahan mencobanya dalam skala kecil (kemampuan membagi/mencoba). Inovasi dengan fitur-fitur yang semakin penting semakin banyak dicari oleh calon pengguna. Sebuah inovasi yang mencakup lebih banyak fitur dari delapan fitur yang semakin banyak dicari oleh pengguna atau calon pengguna.

Menurut Everett, proses komunikasi yang terlibat dalam komunikasi inovasi dibagi menjadi tiga bagian umum. Ketiga bagian tersebut adalah;

1. Tahap Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu pada tahap ini kesadaran diberikan kepada individu tentang penelitian atau pemahaman inovasi dan tentang cara kerja inovasi.

Rogers mengemukakan bahwa ada tiga jenis pengetahuan yang dicari masyarakat pada tahap ini, yaitu:

- a. Menyadari bahwa inovasi itu ada
- b. Pengetahuan tentang pemanfaatan inovasi
- c. Pengetahuan dasar pengoperasian fungsi inovasi dapat bekerja
2. Tahap persuasi (*Persuasion*) artinya pada tahap ini calon pengguna akan membentuk persepsi umum mengenai inovasi tersebut. Beberapa ciri inovasi yang sering dicari pada tahap ini adalah ciri-ciri inovasi, khususnya keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, kemampuan pengujian, dan kemampuan observasi.
3. Tahap pengambilan Keputusan (*Decision*) merupakan keputusan untuk memanfaatkan sepenuhnya ide baru sebagai tindakan terbaik.

D. Pelaku Komunikasi Inovasi

Agen komunikasi inovasi adalah peserta dalam komunikasi inovasi, khususnya agen difusi inovasi atau calon pengguna. Namun seringkali hal ini juga dapat dilakukan dengan bantuan pihak lain, seperti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyuluh, pendamping pemberdayaan, pendamping pengembangan atau penyebab perubahan/pembangunan lainnya. (Rahmaini, 2021)

2.2.3 Teori difusi dan Adopsi Inovasi

A. Difusi Inovasi

Menurut Rogers, teori difusi inovasi adalah teori yang menjelaskan bagaimana suatu ide dan teknologi baru dikomunikasikan melalui berbagai saluran dan dapat diintegrasikan ke dalam budaya suatu masyarakat (system sosial). (Rany Safitri, 2019) Menyatakan bahwa difusi inovasi berperan penting dalam kemauan seseorang untuk mencoba teknologi dan informasi baru. Teori difusi inovasi adalah kerangka konseptual yang umum digunakan untuk mempelajari adopsi inovasi.

Difusi adalah proses di mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial. Inti dari proses difusi adalah pertukaran informasi dimana seorang individu mengkomunikasikan ide baru kepada satu atau lebih orang lain. Proses difusi yang paling mendasar melibatkan (1) suatu inovasi, (2) individu lain atau pengadopsi yang mempunyai pengetahuan atau pengalaman menggunakan inovasi, (3) individu lain atau unit lain belum memiliki atau tidak mengetahui adanya peningkatan, dan (4) saluran komunikasi yang menghubungkan dua unit merupakan salah satu jenis perubahan sosial, artinya difusi sebagai suatu proses dengan perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Ketika ide-ide baru ditemukan, disebarluaskan, dan diterima atau ditolak, yang menimbulkan konsekuensi tertentu, maka terjadilah perubahan sosial. Perubahan sosial adalah proses terjadinya perubahan pada struktur dan fungsi suatu sistem sosial. (Aldiansyah and Winarsih, 2022)

Roger dalam Hubeis mendefinisikan difusi sebagai *"The process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system"* Dimana difusi merupakan suatu proses dimana inovasi dikomunikasikan melalui saluran komunikasi dalam jangka waktu tertentu dalam suatu sistem sosial. Inovasi adalah suatu ide, tindakan, atau sesuatu yang dianggap baru oleh seseorang. Apakah relevan dengan perilaku manusia, apakah ide tersebut benar-benar baru, apakah diukur dengan jangka waktu sejak pertama kali digunakan atau diperkenalkan. (Safitri & Arif, 2019) Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjelaskan proses dimana suatu inovasi diwujudkan. *ditransfer* (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu dari waktu ke waktu kepada sekelompok anggota sistem sosial. lebih lanjut menjelaskan bahwa difusi adalah suatu bentuk komunikasi yang spesifik. berkaitan dengan

penyebaran pesan-pesan yang berupa ide-ide baru, atau dalam istilah Rogers dalam istilah Rogers difusi menyangkut “*which is the spread of a new idea from its source of invention or creation to its ultimate users or adopters*”.

B. Adopsi Inovasi

Adopsi inovasi adalah penerimaan atau adopsi ide-ide baru, cara/metode baru dan teknologi baru oleh individu atau anggota suatu sistem sosial sehingga menjadi bagian integral dari perilaku manusia mikrobiologi individu atau anggota sistem sosial yang bersangkutan. Sirait berpendapat bahwa difusi inovasi adalah teori yang bermula dari komunikasi pembangunan, dimana inovasi erat kaitannya dengan pengembangan masyarakat. (Adi Sumbogo, 2019) Inovasi adalah awal dari perubahan sosial dan perubahan sosial pada dasarnya merupakan inti dari pengembangan masyarakat. Adopsi inovasi berarti proses penerimaan ide-ide baru. Adopsi inovasi terjadi melalui proses yang disebut adopsi. Adopsi suatu inovasi adalah suatu proses mental atau perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan seseorang, sejak pertama kali mempelajari inovasi tersebut sampai dengan orang yang memperolehnya, yang memutuskan untuk melakukannya.

C. Proses Pengembangan Inovasi

Adopsi suatu inovasi adalah suatu proses mental atau perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan seseorang, sejak pertama kali mempelajari inovasi tersebut sampai dengan orang yang memperolehnya, yang memutuskan untuk melakukannya.

1. Pengenalan masalah atau kebutuhan
Yaitu melibatkan identifikasi masalah atau kebutuhan yang merangsang kegiatan penelitian dan pengembangan dirancang untuk menghasilkan inovasi yang memecahkan topik/kebutuhan masalah.
2. Penelitian dasar dan penelitian terapan.
Dengan kata lain, suatu penemuan dapat merupakan hasil rangkaian penelitian dasar yang dilanjutkan dengan penelitian terapan yang mengarah pada pengembangan.
3. Pengembangan
Ini adalah proses mewujudkan ide baru ke dalam bentuk yang memenuhi kebutuhan calon pengadopsi. Proses pengembangan inovasi didorong oleh pertukaran informasi teknis dalam konteks tingkat ketidakpastian yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komersialisasi

Produksi, manufaktur, pengemasan, pemasaran dan distribusi suatu produk melambangkan inovasi.

5. Difusi dan adopsi

Keputusan terpenting dalam keseluruhan proses pengembangan inovasi adalah keputusan untuk memulai difusi inovasi kepada calon pengadopsi.

6. Konsekuensi

Selama proses konsekuensi, masalah/kebutuhan awal yang memicu seluruh proses mungkin diselesaikan melalui inovasi atau tidak. (Sutopo, 2018)

D. Prinsip-Prinsip Inovasi

Drucker yang dikutip oleh Tilaar (1999) memberikan beberapa prinsip inovasi, yaitu:

1. Inovasi memerlukan analisis peluang yang terbuka dan kemungkinan yang berbeda, artinya Inovasi tidak hanya mungkin terjadi jika memiliki kemampuan analisis.
2. Inovasi bersifat konseptual dan kognitif, artinya bermula dari keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang dapat diterima masyarakat.
3. Inovasi dimulai dari hal kecil. Ketika ada keinginan kecil untuk memperbaiki suatu kondisi atau kebutuhan tertentu dalam hidup, maka hal tersebut dapat berdampak besar pada kehidupan masyarakat di kemudian hari.
4. Inovasi bertujuan untuk memimpin atau merintis. Inovasi selalu diorientasikan sedemikian rupa sehingga hasilnya merupakan pertanda perubahan yang diperlukan. Jika tidak, tujuan inovasi akan menjadi kurang jelas dan tidak dihargai oleh masyarakat.

E. Jenis-jenis Inovasi

Menurut Kuratko, inovasi meliputi empat jenis, antara lain:

1. Penemuan Merupakan penciptaan suatu produk, jasa atau proses baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Konsep ini sering disebut sebagai yang revolusioner.
2. Pengembangan Merupakan pengembangan dari produk, jasa atau proses yang sudah ada. Konsep ini tentang penerapan gagasan tentang sesuatu yang sudah ada pada gagasan yang berbeda.
3. Duplikasi Merupakan tiruan dari produk, jasa atau proses yang sudah ada. Meniru tidak sekedar menjiplak tetapi juga menambah sentuhan kreatif untuk meningkatkan ide untuk memenangkan persaingan.
4. Sintesis Merupakan kombinasi konsep dan elemen yang tersedia pada rumus baru. Proses ini melibatkan pengambilan beberapa ide dan produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditemukan dan mengubahnya menjadi produk yang dapat diterapkan dengan cara baru.

F. Elemen Utama Difusi Inovasi

1. Inovasi

Merupakan ide, praktik, atau objek yang diadopsi oleh individu atau entitas lain. Aspek “kebaruan” dari suatu inovasi dapat dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, penerimaan atau keputusan untuk menerima. Inovasi yang dianggap oleh penerima manfaat memiliki manfaat yang relatif lebih besar akan diadopsi lebih lambat dibandingkan inovasi lainnya. Inovasi merupakan karakteristik terpenting dalam menjelaskan tingkat adopsi inovasi. (Damastuti, 2020)

a. Karakteristik Inovasi

1. Keuntungan Relatif

Sejauh mana suatu inovasi dianggap lebih baik dibandingkan gagasan yang digantikannya. Tingkat keunggulan relatif dapat diukur dari segi ekonomi, namun faktor prestise sosial, kenyamanan, dan kepuasan seringkali juga penting. Tidak masalah jika suatu inovasi memiliki banyak keunggulan “objektif”. Yang penting adalah apakah ada yang menganggap inovasi bermanfaat. Semakin besar keuntungan relatif yang dirasakan suatu inovasi, semakin cepat tingkat adopsinya. (Rahmaini, 2021)

2. Kesesuaian.

Ini adalah sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai saat ini, pengalaman masa lalu, dan kebutuhan potensial. Pengadopsi. Ide yang tidak sesuai dengan nilai dan norma dominan sistem sosial tidak akan diadopsi secepat inovasi yang kompatibel. (Zukhrufi Syasdawita, 2022) Adopsi inovasi yang tidak sesuai seringkali memerlukan adopsi sistem nilai baru terlebih dahulu. Suatu inovasi mungkin cocok atau tidak sesuai karena: kesesuaian dengan nilai dan keyakinan sosiokultural, berarti ketidaksesuaian inovasi dengan nilai-nilai budaya yang menghambat penerapannya.

3. Kompleksitas

Secara khusus, sejauh mana suatu inovasi dianggap membingungkan dan sulit digunakan. Beberapa inovasi dapat dengan mudah dipahami oleh sebagian besar anggota suatu sistem sosial, sementara inovasi lainnya lebih kompleks dan akan diadopsi dengan lebih lambat. Secara umum, ide baru yang lebih mudah dipahami akan lebih cepat diserap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Trialabilitas

Kemampuan untuk bereksperimen Berarti sejauh mana suatu inovasi dapat didekati secara terbatas. Ide-ide baru yang dapat diuji dalam rencana bertahap sering kali akan diadopsi lebih cepat dibandingkan inovasi yang tidak dapat dibagikan. (Fatimah, 2019)

5. Observability

Sejauh mana orang lain dapat melihat hasil inovasi tersebut. Akibatnya, beberapa ide mudah diamati dan dikomunikasikan kepada orang lain, sementara beberapa inovasi sulit dijelaskan kepada orang lain.

b. Syarat Utama Inovasi Diterima Oleh Penerima

1. Cocok untuk kebutuhan pengguna. Inovasi harus dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan pada saat diperlukan atau sebelum diperlukan sesuatu yang baru.
2. Mudah dipahami pengguna. Inovasi harus disajikan dalam bahasa atau dalam komunikasi yang mudah dipahami pengguna.
3. Harga terjangkau. Inovasi harus dikembangkan sebelum dengan mempertimbangkan kemampuan finansial pengguna.
4. Menarik keuntungan. Inovasi harus dipahami agar manfaatnya sesuai dengan harapan pengguna.
5. Penyesuaian dengan keadaan dan kondisi setempat. Inovasi tersebut harus merupakan sesuatu yang dapat diterapkan tergantung pada kondisi, baik tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berperan sebagai pengguna.

2. Saluran Komunikasi

Saluran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari satu individu ke individu lainnya. Saluran komunikasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu media interpersonal, media massa, dan media hybrid. Dalam memilih saluran komunikasi, sumber harus memperhatikan tujuan komunikasi dan karakteristik penerimanya.

a. Saluran Antarpribadi

Ini melibatkan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih. Saluran komunikasi interpersonal lebih efektif dalam membentuk dan mengubah sikap terhadap ide-ide baru, sehingga mempengaruhi keputusan untuk menerima atau menolak ide-ide baru. Saluran ini lebih efektif dalam menghadapi penolakan atau sikap apatis dibandingkan dengan pihak yang berkomunikasi. Tentang apa yang dapat dilakukan oleh saluran komunikasi yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Saluran Media Massa

Saluran Media Massa Saluran media massa adalah segala sarana penyampaian pesan yang melibatkan media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media massa sebagai alat komunikasi massa memberikan kesempatan untuk menyebarkan informasi secara lebih luas dan seragam kepada masyarakat dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi dan Internet, yang memungkinkan sumbernya berasal dari satu sumber. sumber komunikasi. atau banyak orang untuk menjangkau khalayak yang luas. (Dewi Sri Woelandari, 2018). Media massa lebih efektif dalam menghasilkan pengetahuan tentang inovasi.

Kelebihan media massa adalah :

1. Cepat menjangkau khalayak luas.
2. Menciptakan pengetahuan dan menyebarkan informasi.
3. Mengarah pada perubahan yang kokoh. Namun, pembentukan dan perubahan sikap yang mendalam paling baik dicapai melalui saluran antarpribadi.

3. Waktu

Jangka Waktu merupakan suatu proses pengambilan keputusan dalam inovasi, mulai dari seseorang menemukannya hingga memutuskan menerima atau menolaknya dan pengukuhan keputusan tersebut erat kaitannya dengan dimensi waktu.

a. Proses Keputusan Inovasi

Ini adalah proses mental yang dilalui oleh seorang individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) mulai dari pengetahuan awal mengenai suatu inovasi hingga pembentukan sikap terhadap inovasi tersebut, hingga keputusan untuk menerima atau menolaknya, menolaknya, hingga inovasi tersebut diterapkan. ide baru, dan konfirmasi keputusan ini. Ciri orang yang dianggap sebagai *earlier knower* (orang yang lebih dahulu tahu) atau penerima pengetahuan paling awal memiliki :

1. Pendidikan dan strata sosial yang tinggi
2. Pemaparan media sosial dan interpersonal tinggi
3. Hubungan dengan agent of change tinggi
4. Partisipasi yang tinggi
5. Kualitas Kosmopolitan tinggi

b. Kategori Adopter

Setiap orang mempunyai karakteristik sosial ekonomi yang berbeda-beda sehingga dapat menyebabkan perbedaan kecepatan adopsi inovasi. Biasanya, orang-orang dengan karakteristik latar belakang yang sama cenderung memiliki tingkat adopsi yang relatif sama. (Rohmah, et, & all, 2022) Pengkategorian pengadopsi sebagai ini harus dilakukan dengan hati-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati karena dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang sistem sosial. Unsur-unsur yang harus dimiliki suatu kelompok adopsi menurut Rogers, khususnya:

- 1) Sempurna, yaitu mencakup seluruh sampel/responden.
- 2) Pemisahan antar kelompok atau perbedaan yang jelas antara satu jenis dengan jenis lainnya.
- 3) Klasifikasi unik yang berasal dari prinsip pengelompokan. Dalam hal ini akan timbul permasalahan pada saat membakukan tipe orang yang menerapkan, antara lain:
 - 1) Menentukan banyaknya tipe orang yang perlu dikonsepsi.
 - 2) Tentukan berapa banyak anggota suatu sistem yang termasuk dalam setiap tipe.
 - 3) Identifikasi suatu metode, statistik atau lainnya, untuk menentukan tipe orang yang berlaku.

c. Tingkat Adopsi

Ini adalah kecepatan relatif suatu inovasi diadopsi oleh anggota suatu sistem sosial. Tingkat adopsi sering kali diukur dengan waktu yang diperlukan oleh persentase tertentu dari anggota sistem untuk mengadopsi inovasi.

4. Sistem Sosial

Sistem sosial didefinisikan sebagai seperangkat unit yang saling terkait yang terlibat dalam pemecahan masalah bersama untuk mencapai tujuan bersama. (Adi Sumbogo, 2019) Anggota sistem sosial dalam komunikasi inovasi adalah sebagai berikut:

a. Agen Perubahan

Agen perubahan atau *agent of change* adalah seseorang yang dapat mempengaruhi sebuah Keputusan dan mampu membuat sebuah kondisi lingkungan, tujuan adanya agen ini adalah untuk membantu memfasilitasi alur inovasi yang akan diterima para Masyarakat.

b. Pemimpin Opini (Opinion Leader)

seseorang yang mampu menjadi mengubah opini menjadi sebuah inovasi, *opinion leader* dapat mengubah arah kepercayaan pengikutnya untuk dapat mengikuti sebuah inovasi disini pemimpin haruslah bijaksana dan menunjukkan ide ide inovasi terbarunya.

c. Penerima Inovasi (Sistem Sosial)

Rogers membentuk pengelompokan menjadi beberapa kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Inovator : Perintis

Seorang yang aktif dalam terpaan media sosial dan jejaring komunikasi interpersonal yang luas ia memiliki sifat keberanian, innovator memiliki cara yang gagah berani dan risiko yang tinggi.

2. Pengadopsi Awal

Kategori ini biasanya orang yang loka guna Dimana ia akan membantu dalam percepatan sebuah difusi, perannya dapat mengurangi sebuah ide dengan keraguan, dengan evaluasinya yang objektif ke jejaring rekannya yang inovatif

3. Mayoritas Awal : Disengaja

Posisi ini cukup dibutuhkan dikarenakan ia lambat mengadopsi sebuah inovasi namun berperan penting, mereka sangat menimbang sebuah Keputusan, dengan periode yang sangat lama dibandingkan innovator dan pengadopsi awal.

4. Mayoritas akhir.

Mayoritas ini umumnya dapat dibujuk dengan inovasi yang baru, tetapi perlunya ada tekanan dari atasan untuk dapat memotivasi kalangan ini

5. Terlambat : Tradisional

Titik acuan bagi mereka yang datang belakangan adalah masa lalu. Keputusan sering kali dibuat sehubungan dengan apa yang dilakukan pada generasi sebelumnya, dan individu-individu di dalamnya berinteraksi dengan orang lain yang juga memiliki nilai-nilai yang relatif tradisional. Ketika kategori ini pada akhirnya mengadopsi sebuah inovasi, inovasi tersebut mungkin telah digantikan oleh ide lain yang lebih baru dan sudah digunakan oleh para inovator. Fokus tradisional mereka secara signifikan memperlambat pengambilan keputusan inovasi, menyebabkan adopsi inovasi jauh tertinggal dibandingkan pengetahuan tentang ide-ide baru. (Musaddad, 2020)

B. Keputusan Inovasi

1. Keputusan Inovasi Opsional

Pilihan untuk mengadopsi atau menolak suatu inovasi yang dibuat oleh individu yang tidak bergantung pada keputusan anggota lain dari sistem. Proses keputusan inovasi opsional terdiri dari 5 tahap, diantaranya :

- a) Tahap Kesadaran Ketika seseorang menyadari adanya ide baru namun kurang informasi mengenainya.
- b) Tahap Minat Ketika seseorang menjadi tertarik pada inovasi dan mencari informasi lebih lanjut tentang inovasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tahap Penilaian Ketika seseorang mengevaluasi ide baru dalam kaitannya dengan situasinya saat ini dan masa depan dan menentukan apakah mereka harus mencobanya atau tidak.
- d) Tahap Percobaan Ketika seseorang menerapkan ide baru dalam skala kecil, menentukan kegunaannya jika sesuai dengan situasi mereka.
- e) Tahap penerimaan (adopsi) Dimana seseorang menggunakan ide baru secara permanen dalam skala besar .

2. Keputusan inovasi kolektif

Pilihan untuk menerima atau menolak suatu inovasi dibuat berdasarkan konsensus di antara anggota sistem.

3. Keputusan Inovasi Otoritas

Keputusan Inovasi Pilihan untuk menerima atau menolak suatu inovasi dibuat oleh relatif sedikit individu dalam sistem yang memiliki kekuasaan, status, atau keahlian teknis. Ini adalah keputusan yang dibuat oleh organisasi resmi, misalnya lembaga pemerintah, pabrik, sekolah, dan sebagainya.

4. Keputusan Inovasi Kontingen

Merupakan kombinasi berurutan dari dua atau lebih jenis keputusan inovasi. Keputusan inovasi acak adalah pilihan menerima atau menolak yang hanya dapat dilakukan setelah keputusan inovasi sebelumnya.

C. Faktor Faktor Yang mempengaruhi Difusi

1. Faktor Faktor Sosial Yang Terdiri;

- a. Anggota keluarga, dimana sering dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menerima suatu inovasi dalam kehidupan rumah tangga.
- b. Tetangga, biasanya terdiri atas beberapa keluarga yang mengenal secara pribadi mempunyai perasaan saling berhubungan.
- c. Klik sosial, terdiri atas sejumlah kecil orang-orang yang menerima satu sama lain sebagai persamaan sosial yang berasosiasi sebagai teman-teman yang akrab.
- d. Kelompok referensi, yaitu kelompok orang yang dijadikan contoh oleh orang lain dalam pembentukan pikiran, penilaian, dan keputusan bertindak, tetapi keanggotaan secara nyata tidak diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kelompok formal, yaitu kelompok orang yang mempunyai peraturan tegas yang mengatur hubungan anggota-anggotanya dalam menyusun rencana suatu program.
- f. Status sosial, dimana dalam masyarakat ditentukan oleh banyak hal, antara lain pendapatan, pemilikan tanah, pendidikan, serta kedudukan dalam struktur kekuasaan dan lainnya.

2. Faktor Kebudayaan

Faktor budaya yang sangat mempengaruhi proses difusi inovasi adalah nilai dan sikap. Tatanan nilai budaya mempengaruhi sikap atau perilaku masyarakat ketika melakukan perubahan perilaku. (Aziz, 2020). Sikap positif terhadap perubahan mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap inovasi dalam hidupnya. Begitu pula sebaliknya, sikap negatif terhadap perubahan akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menghindari atau bahkan menolak inovasi.

3. Faktor Personal

Faktor ini dipengaruhi oleh umur, Psikologi, seseorang yang berhubungan dengan proses difusi

4. Faktor Situasional

Seperti pendapatan usaha, ukuran usaha berhubungan dengan difusi inovasi status kepemilikan berhubungan dengan pengawasan, perusahaan dicirikan oleh status atau posisi sosial seseorang dalam masyarakat berhubungan positif dengan difusi inovasi, asal usul informasi berhubungan positif dengan difusi inovasi. berhubungan positif dengan difusi inovasi.

D. Efek Difusi

Efek difusi adalah peningkatan kumulatif dalam tingkat pengaruh individu untuk mengadopsi atau menolak suatu inovasi, yang dihasilkan dari aktivitas jaringan rekan yang terkait dengan suatu inovasi dalam sistem masyarakat. (Safitri & Arif, 2019). Salah satu bentuk difusi adalah adopsi yang berlebihan, yaitu adopsi suatu inovasi oleh seseorang padahal para ahli berpendapat bahwa ia seharusnya menolaknya. Ada sejumlah alasan mengapa adopsi dapat terjadi. ide dari pihak pengadopsi, ketidakmampuan untuk memprediksi konsekuensi, dan/atau aspek yang memberikan status pada ide baru. Efek difusi akan lebih besar pada sistem sosial dengan tingkat konektivitas yang lebih tinggi (sejauh mana unit-unit dalam suatu sistem sosial terhubung melalui jaringan antarpribadi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi akibat meliputi:

1. Konsekuensi yang disengaja dan tidak disengaja Akibat yang diharapkan adalah dampak fungsional suatu inovasi terhadap individu atau sistem sosial. Konsekuensi yang tidak diinginkan adalah efek disfungsional dari suatu inovasi terhadap individu atau individu. Sistem sosial. Menentukan apakah konsekuensinya fungsional atau disfungsional bergantung pada bagaimana inovasi mempengaruhi mengadopsinya.
2. Konsekuensi langsung atau tidak langsung Akibat langsung adalah perubahan pada individu atau sistem sosial yang terjadi sebagai respon langsung terhadap suatu inovasi Konsekuensi tidak langsung adalah perubahan pada individu atau sistem sosial yang terjadi sebagai akibat langsung dari suatu inovasi. Konsekuensi tidak langsung dari suatu inovasi seringkali sulit untuk direncanakan dan dikelola karena seringkali tidak dapat diprediksi.
3. konsekuensi yang diantisipasi dan akibat yang tidak diduga yang diantisipasi adalah perubahan yang dihasilkan dari suatu inovasi yang diakui dan diinginkan oleh anggota suatu sistem sosial. Konsekuensi yang tidak diinginkan adalah perubahan akibat inovasi yang tidak diharapkan atau diakui oleh anggota sistem sosial. (Yusuf, 2019) Menurut Goss, konsekuensi yang tidak diinginkan adalah kurangnya pemahaman tentang cara kerja inovasi dan kekuatan internal dan eksternal yang bekerja dalam sistem sosial.

2.2.3 New Media

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) bagaimana disampaikan oleh Sadiman struktur dan saluran melalui mana pesan atau informasi dikirimkan. Berdasarkan bentuknya, media massa dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu surat kabar cetak, surat kabar siaran, dan surat kabar online. Dalam situasi khusus ini, media online sangat penting bagi media baru. Media baru atau media online sendiri diartikan sebagai hasil inovasi intervensi korespondensi yang ada seiring dengan berkembangnya komputer digital.

i Pierre Levy (2001), yang berpendapat bahwa media baru berkaitan dengan kemajuan media. Terdapat dua perspektif dalam teori media baru, yang pertama adalah perspektif interaksi sosial, disebut komunikasi karena kedekatannya dengan interaksi personal. Pierre Levy melihat *World Wide Website* (WWW) sebagai lingkungan informasi yang terbuka, mudah beradaptasi, dan dinamis yang memungkinkan setiap orang mengakses

informasi baru dan dengan demikian berpartisipasi dalam dunia pertukaran dan konsolidasi yang demokratis.

Martin Lister dalam bukunya *New Media: Critical Introduction* (2009) Media baru memiliki enam kualitas, yaitu digital, interaktif, *hypertext*, jaringan, virtual dan simulasi. Dalam masyarakat modern saat ini, tidak terekspos hampir merupakan hal yang tidak bisa dihindari. kepada media Jika kita memahami hal ini, maka media dengan segala fitrahnya sudah siap menjadi bagian dari eksistensi umat manusia. (Wibisono, 2019)

Seiring berjalannya waktu, kehadiran media semakin beragam dan berkembang. Media baru lahir dan mengubah pandangan dunia komunikasi pada masyarakat saat ini. Komunikasi tidak dibatasi oleh jarak, waktu, atau ruang. Hal ini dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan masa depan tidak dapat diprediksi. Media baru adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan atribut media yang unik dari media yang sudah ada. Media seperti televisi, radio, majalah, surat kabar tergolong media lama atau media lama dan media *website* tergolong media baru.

Media konvensional di era Internet diperlukan untuk membawa perubahan atau mendorong inovasi kepada khalayaknya, seiring dengan semakin bebasnya akses (prinsip kesetaraan), jangkauan dunia tidak jauh kini tidak dibatasi oleh unsur-unsur keberadaan. Audiens media menjadi transnasional, negara, wilayah, dan percakapan di seluruh dunia. Hal ini tidak terlepas dari teknologi informasi melalui perpaduan inovasi atau media interaktif dan *website*, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laju difusi arus informasi. Sehingga pada akhirnya, tidak hanya orang yang tinggal di desa. Namun pihaknya siap membuat dokumen lokal (fitur media online) yang akan didistribusikan ke seluruh dunia.

Dalam 5 tahun, pengguna internet mencapai 50 juta. Sementara itu, radio membutuhkan waktu 38 tahun dan televisi 13 tahun untuk menjangkau 50 juta orang. Kehadiran media kontemporer dan media konvensional dengan kualitas canggih telah mengubah 360° gaya hidup konsumen dengan model pertukaran elektronik (*E-Commerce*), *e-learning*, *e-banking*, *home shopping*, serta berbagai aktivitas yang berkarakter digital.

2.2.4 Keterbukaan Informasi

Menurut Ratih, najicha Keterbukaan informasi adalah hak mutlak untuk seluruh rakyat Indonesia. Peran keterbukaan informasi saat ini sangatlah penting, mengingat derasnya keran informasi yang dapat tersebar melalui internet. (Najicha & Hanina, 2022) Mudahnya persebaran informasi juga berpotensi terjadinya persebaran informasi palsu atau hoax. Tantangan dan ancaman yang datang dari bangsa luar pun tidak kalah dalam mempengaruhi bangsa terutama di era globalisasi. Dan Indah Hariyanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan Keterbukaan informasi publik merupakan aspek yang tidak terpisahkan dan demokrasi yang menjunjung kebebasan dan hak asasi manusia. (Indah, T & Hariyanti, P. , 2018). Keterbukaan informasi publik menjadi aspek penting demokrasi dalam pemenuhan hak individu atas informasi publik. Kebebasan informasi merupakan salah satu HAM yang sangat penting, sebab kebebasan tidak akan efektif apabila seseorang tidak memiliki akses terhadap informasi.

2.2.5 Website <https://www.desasebangar.com/>

Website atau disingkat *website*, dapat dipahami sebagai kumpulan halaman-halaman termasuk beberapa yang berisi informasi berupa data digital, atau berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui alur koneksi internet”. Sedangkan menurut Yuhefizar menyatakan “*website* adalah keseluruhan halaman-halaman *website* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman *website* yang saling berhubungan”. Kemudian menurut Muhyidin menyatakan “*website* merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet)”. Selanjutnya menurut Doni & Rahman mengatakan bahwa *website* adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain. (Masyhur, 2018)

Pemerintah Desa Sebangar berkomitmen penuh terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat, dengan tujuan agar *website* resmi dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat. *website* desa ini memberikan kemudahan inovasi diantaranya berupa keterbukaan Informasi

Yang diantaranya dapat diakses adalah

1. RPJM Desa (rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa)
2. RKP Desa (Rencana Kerja Pemerintah Desa)
3. APB Desa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)
4. Produk Hukum (Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa)
5. BLT- DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)
6. BST (Bantuan Sosial Tunai)
7. BSP (Bantuan Sosial Pangan)
8. BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. PKH (Program Keluarga Harapan)
10. Berita artikel dan video Program Kerja/Kegiatan Desa

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah proses reduksi konsep penelitian menjadi komponen atau metrik agar dapat dipahami dan diukur. Setiap konsep penelitian pasti mempunyai definisi operasional yaitu penjabaran konsep menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau rinci sehingga dapat diukur. Sebuah konsep terdiri dari indikator atau variabel. Berdasarkan penjelasan diatas maka konsep operasional penelitian ini meliputi:

1. Agen Perubahan

Yaitu individu yang mempengaruhi keputusan inovasi. Agen perubahan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Sebarang.

2. Inovasi

Yaitu gagasan, tindakan atau objek yang dianggap baru oleh seseorang. Inovasi dalam penelitian ini adalah *website* resmi yang mana pembaharuan terhadap pelayanan informasi publik khususnya dibidang

Kepengurusan Desa yang terdiri dari Keterbukaan Informasi dan Layanan Publik.

2.4. Kerangka Pemikiran.

Kerangka berpikir merupakan model Konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai hal yang penting, dianalisis secara kritis dan sistematis. Menghasilkan hubungan variabel sehingga dapat melanjutkan hipotesis.

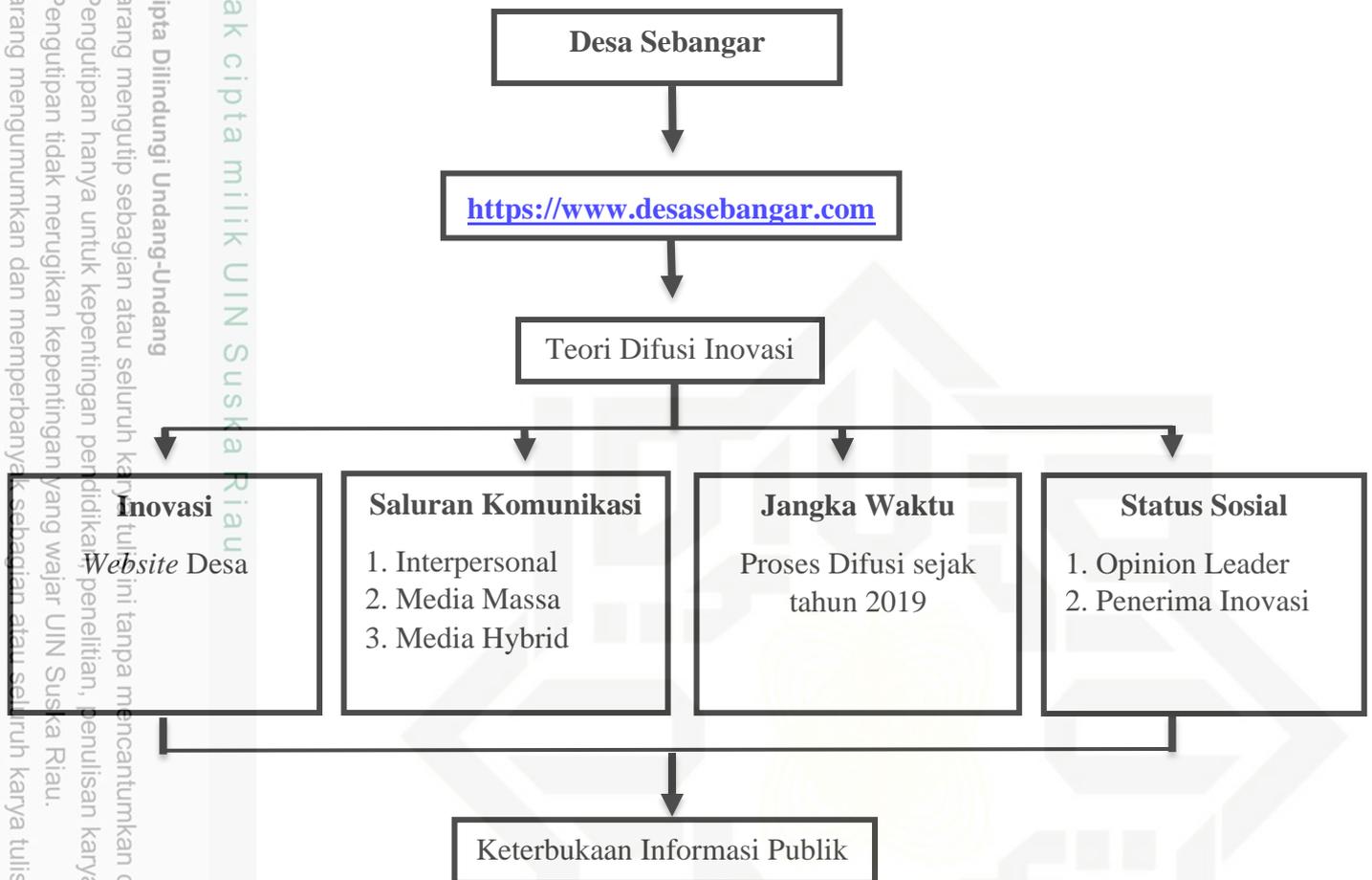
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

Sumber: Olahan Peneliti 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan mengenai orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif tidak lebih dari penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, motivasi, persepsi dan tindakan. Berdasarkan pengertian tersebut, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian dengan mendeskripsikan dan/atau mengilustrasikan hasil secara lebih rinci dan dalam bentuk deskriptif Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman bersama mengenai realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Metode penelitian kualitatif Merupakan sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan perbuatan manusia serta peneliti tidak menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Pendekatan Kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic/menyeluruh. Pada penelitian ini alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti menginginkan suatu bentuk informasi yang detail dan mendalam dari para sumber yang telah ditentukan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini nantinya akan dilakukan di Kantor Desa Sebangar, Jalan Lintas Duri-Dumai Desa Sebangar, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2024

Tabel 3. 1 Jadwal Agenda Kegiatan Penelitian

No	Agenda Kegiatan	Tanggal
1	Persiapan Proposal Penelitian	25 September – 25 Desember 2023
2	Seminar Proposal	18 Januari 2024
3	Sidang Komprehensif	05 Maret 2024
4	Pencarian Data Penelitian	05 Januari – 28 April 2024
5	Sidang Munaqosah	21 Mei 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lafland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data pelengkap seperti dokumen dan dokumen lainnya. Sehubungan dengan itu, pada bagian ini, tipe data dibagi menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data tekstual, gambar dan statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut berasal. Dan berdasarkan sumber tipe datanya dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau primer. Data ini tidak tersedia dalam file. Namun data tersebut harus dicari dari sumber atau respondennya, yaitu yang dijadikan subjek penelitian atau yang dijadikan alat untuk memperoleh informasi atau data. (Kusumastuti Adhi & Mustamil Khoiron, 2019). Data ini berbentuk tertulis dari wawancara dan dikumpulkan melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang menjadi sampel penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya melainkan dari pihak ketiga. Tujuan data sekunder adalah untuk membantu mengungkap data yang diinginkan peneliti. Data sekunder dapat membantu memberikan informasi dan data tambahan sebagai dokumen perbandingan. Data sekunder diperoleh dari *website* resmi yaitu <https://www.desasebangar.com/> berdasarkan hasil pengaksesan *website*.

3.4 Informan Penelitian

Penelitian ini memilih informan dari individu-individu yang memiliki peran penting dalam proses inovasi di *website* Desa. Informan dipilih berdasarkan kemampuan karakteristik yang relevan dengan penelitian. tentang cara pelayanan publik berkomunikasi melalui *website*,

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

no	Nama	Jabatan
1	Ahmad Jais	Sekretaris Desa, Ketua PIPD
2	Candra Irwansyah	Kasi Pemerintah, Sekretaris PIPD
3	Iwan Pardal	Bidang Pengelola Informasi
4	Ramdani Tamrin	Staff Kantor Desa
5	Sujarmin	Kepala Dusun
6	Ahmad Tejo	Tokoh Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara. Artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Pemerintahan Desa Sebangar. (Bungin B. , 2013)

2. Observasi

Teknik observasi atau observasi dimaksudkan untuk menguji perilaku yang dianggap tidak pantas jika diukur dengan tes, inventarisasi, atau angket. Sedangkan Suharsaputra menjelaskan bahwa sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan, namun jika mengamati, mengamati, mengamati tingkah laku maka tidak bisa disebut observasi jika tidak mempunyai tujuan. Observasi langsung merupakan suatu metode pengumpulan data secara visual tanpa bantuan instrumen standar lain untuk tujuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan dokumen tertulis seperti pemberitaan media, notulen rapat, surat dan laporan untuk menemukan informasi. Pengumpulan materi ini dapat dilakukan untuk memverifikasi kebenaran atau keakuratan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam Dalam penelitian ini, materi yang diambil diambil dari berbagai media sosial dan dokumen yang disediakan oleh otoritas setempat relevan. Materi yang dapat diakses dari laporan berita media online dan offline, laporan statistik regional, laporan keberlanjutan perusahaan tahunan, dokumen audio konferensi dan laporan administratif lainnya. Dokumen mencakup penelitian dokumenter dan arsip. Arsip penelitian ini dihubungkan dengan penelitian terdahulu yang berupa buku atau jurnal penelitian.

4. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Susan Stainback berpendapat bahwa tujuan triangulasi bukanlah untuk menemukan kebenaran tentang suatu fenomena tertentu tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih runtut, lengkap dan pasti. Segitiga terdiri dari dua bagian, yaitu segitiga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknikal dan segitiga sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti secara simultan menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam sebanyak orang, dan dokumen pada sumber data yang sama sebanyak orang.

3.6 Validitas Data

Validasi merupakan cara untuk mengetahui seberapa akurat dan akurat data mencerminkan hasil data. Nilai data penelitian adalah apa yang peneliti amati, sesuai dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata. Jika tidak konsisten atau serupa, maka alat pengumpul data dan orang yang menggunakannya tidak tepat dan hasilnya tidak konsisten atau memenuhi syarat validitas. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan perhitungan triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik validasi data yang menguji keakuratan suatu data dengan data lainnya. Informasi atau data yang diperoleh dari subjek penelitian akan disilangkan dengan data atau dokumen lain yang relevan untuk memperoleh data yang valid. (Moh Nazir, 2003)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengubah data menjadi suatu informasi baru agar ciri-ciri data tersebut lebih mudah dipahami dan bermanfaat sebagai pemecahan suatu permasalahan khususnya yang berkaitan dengan analisis data. Secara umum Miles dan Huberman membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu tahap pengkodean data, penyajian data, dan tahap kesimpulan/verifikasi. (Kustiawati, Setiadarma, & Priliantini, 2019)

1. Kodifikasi Data

Kodifikasi data adalah langkah enkripsi data. Pengkodean terhadap data yang dimaksud memberikan nama atau sebutan bagi hasil pencarian. Untuk itu, peneliti mentranskripsikan catatan lapangan yang diambil pada saat wawancara. Jika wawancara direkam, rekamlah terlebih dahulu rekamannya, kemudian putar kembali, kemudian urutkan informasi penting dan tidak penting dengan membuat catatan. Selanjutnya, berikan perhatian khusus pada bagian-bagian yang dianggap penting. Singkatnya, kode-kode yang dimaksud Miles dan Huberman adalah jenis atau seolah-olah interpretasi yang telah diberikan.

2. Penyajian Data

(Purwanto A. , 2020). Penyajian data merupakan langkah tambahan setelah tahap coding, dimana peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya secara kategori atau kelompok. Miles dan Huberman menyarankan penggunaan narasi, karena penyajian data menggunakan matriks dan grafik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap lebih efektif. Data dikumpulkan melalui dokumen, artikel, berita, *website*, buku, gambar, dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil data. Demikian interpretasi peneliti terhadap hasil yang diperoleh dari wawancara atau dokumen. Setelah menarik kesimpulan untuk memastikan tidak ada kesalahan data, peneliti kemudian memverifikasi keabsahan interpretasi dengan memeriksa secara cermat pengkodean dan penyajian data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambar 4. 1 Bangunan Desa Sebangar



4.1 Gambaran Umum Desa Sebangar

4.1.1 Letak Geografis

Sebangar adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Bathin Solapan, kabupaten Bengkalis, provinsi Riau, Indonesia. Kecamatan Bathin Solapan merupakan pemekaran dari kecamatan induk yaitu kecamatan Mandau pada tahun 2017, dan desa Sebangar ditetapkan sebagai ibukota kecamatan.

Luas wilayah Desa Sebangar 12.000 Ha yang terdiri dari 31 Rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga. Secara geografis, posisi wilayah Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan pada posisi bujur timur 1,311,132 - 101,293,084 Lintang Utara.

Wilayah Desa sebangar berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumbung Kecamatan Bathin Solapan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Air Jamban/Pamesi Kecamatan Bathin Solapan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Boncah Mahang Kecamatan Bathin Solapan

4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Sebangar

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2021, jumlah penduduk di desa Sebangar sebanyak 8.527 jiwa, dengan kepadatan penduduk 129,89 jiwa/km². Sementara penduduk asli kecamatan ini adalah suku Melayu dan juga Sakai. Suku pendatang juga banyak di kecamatan Bathin Solapan, khususnya suku Batak Toba dan juga Minangkabau, dan sebagian lagi suku Nias, Tionghoa, Aceh, dan lainnya, sehingga kecamatan ini cukup beragam berdasarkan SARA (Suku Agama Ras dan Adat Istiadat).

4.1.3 Kondisi Masyarakat Desa Sebangar

Desa Sebangar memiliki penduduk yang bermayoritas bersuku jawa dan agama yang dianut adalah islam 85%, jika ditinjau dari segi mata pencaharian dan pekerjaan mayoritas Masyarakat berkebun dan Bertani dan umumnya berkebun kelapa sawit.

4.1.4 Sarana dan Prasarana Desa Sebangar

Adapun sarana dan prasarana sosial ekonomi yang ada di wilayah desa Sebangar adalah sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting, dengan adanya tempat menimba ilmu pengetahuan adalah sebuah dasar dalam Pembangunan, sistem sosial dan ekonomi. Maka dengan adanya Pendidikan pada Masyarakat desa sebangar dapat diketahui jumlah fasilitas Pendidikan yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 jumlah tempat Pendidikan di desa sebangar

No	Tempat Pendidikan	jumlah
1	Perpustakaan Desa	1
2	PAUD	1
3	TK	3
4	SD	3
5	SMA	1
6	SMK	1

Sumber : Kantor Desa Sebangar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tempat fasilitas atau sarana Pendidikan di desa sebangar memiliki 1 buah Perpustakaan Desa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 1 Buah, Taman Kanak-kanak (TK) 3 Buah, Sekolah Dasar (SD) 3 Buah, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Buah, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Buah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sarana Kesehatan

Kesehatan adalah sebuah hal yang sangat penting dalam kehidupan, sarana Kesehatan dapat memudahkan Masyarakat untuk memeriksa Kesehatan dan mengobati. Kesehatan Masyarakat juga berpengaruh terhadap adanya fasilitas Kesehatan, yang disini dapat mempengaruhi kesadaran dan akses. Untuk memenuhi peningkatan pelayanan Kesehatan Masyarakat, terdapat beberapa fasilitas Kesehatan Masyarakat di Desa Sebangar kecamatan Bathin Solapan, Bengkalis.

Tabel 4.2 Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Sebangar

No	Sarana	Keadaan
1	Puskesmas	Ada (Aktif)
2	Poliklinik/Balai Pengobatan	Ada (Aktif)
3	Apotik	Ada (Aktif)
4	Posyandu	Ada (Aktif)
5	Toko Obat	Ada (Aktif)
6	Rumah Bersalin	ada
7	Balai Kesehatan Ibu Dan bayi	ada

Sumber : Kantor Desa

Berdasarkan tabel 4.2 dapat kita lihat sarana kesehatan di desa sebangar cukup lengkap, Puskesmas Yang Ada (Aktif), Poliklinik/Balai Pengobatan Ada (Aktif), Apotik Ada (Aktif), Posyandu Ada (Aktif), Toko Obat Ada (Aktif), Rumah Bersalin Ada, Serta Balai Kesehatan Ibu Dan Bayi.

3. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan adalah sebuah tempat yang dimana manusia menjalankan kewajiban terhadap sang penciptanya, hal ini sangatlah penting bagi kita sebagai umat yang beragama, sarana peribadatan ini adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama masing masing, untuk dapat mengetahui tempat ibadah di Desa Sebangar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Tempat Peribadatan Desa Sebangar

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	8
2	Musholla	4
3	Gereja	12

Sumber : Kantor Desa

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui jumlah tempat ibadah di desa sebangar terdapat 8 masjid, 4 Musholla, serta 12 Gereja.

4.2 Tingkat Pendidikan

berdasarkan tingkat pendidikan Masyarakat pada umumnya sebagian besar penduduk desa sebangar mengenyam pendidikan SD dan SLTP. namun demikian sejak 6 tahun sebelumnya mulai banyak penduduk desa ini mengenyam pendidikan SLTA bahkan di perguruan tinggi, Maka Dapat dilihat Pada Tabel Dibawah ini

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sebangar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	174 Orang
2	Sekolah Dasar	1.363 Orang
3	SMP	1.510 Orang
4	SMA/SMU	1.849 Orang
5	Akademi/D1-D3	327 Orang
6	Sarjana	430 Orang
7	Pascasarjana	08 Orang

Sumber : Kantor Desa Sebangar

4.3 Data Struktur Pemerintah Desa

Tabel 4. 5 Struktur Pemerintah Desa

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	MUHAMMAD VICKY S.STP	LK	S2	Pj KEPALA DESA SEBANGAR
2	AHMAD JAIS	LK	SMA	SEKETARIS DESA SEBANGAR
3	CANDRA IRWANSYAH	LK	SMA	KASI PEMERINTAHAN
4	SILVI SARASWATI	PR	S1	KAUR KEUANGAN
5	FATMA WATI	PR	S1	KAUR PERENCANAAN
6	MUSTAFA	LK	SMA	KASI KESEJAHTERAAN
7	HERI YANI	PR	SMA	KASI PELAYANAN
8	ROSMITA	PR	SMA	KAUR TATA USAHA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9	IWAN PARDAL	LK	SMA	STAFF
10	WINDA JUNIKA SARI	PR	S1	STAFF
11	RAMDHANI TAMRIN	LK	SMA	STAFF
12	WIGE DWI IPANLI	LK	SMA	STAFF
13	AGUS IRAWAN	LK	SMA	STAFF
14	SUSILO TRESNAWAN	LK	D3	STAFF
15	WULAN RACHEL DEVI	PR	D3	STAFF
16	SITI KURNIASIH	PR	S1	STAFF
17	SUJARMIN	LK	SMA	KADUS TALANG JONEH
18	SYAWALUDDI N	LK	SMA	KADUS BONCAH MAHANG I
19	IMAM SAFI'I	LK	SMA	KADUS PAANG SONDUK
20	ABDUL MUTHALLIB	LK	SMA	KADUS BONCAH MAHANG II

4.4 PPID (Petugas Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa Sebangar)

Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Pemerintah Desa. Secara Fungsi PPID (Petugas Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa Sebangar) memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penghimpunan informasi publik di lingkungan Pemerintah Desa
2. Penataan dan penyimpanan informasi publik yang diperoleh di Pemerintah Desa.
3. Pelaksanaan konsultasi informasi publik yang termasuk dalam kategori dikecualikan dan informasi yang terbuka untuk publik.
4. Pendampingan Penyelesaian sengketa informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 Struktur PPID (Petugas Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa Sebangar)



Sumber : File Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah peneliti mengemukakan uraian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Implementasi komunikasi inovasi dalam memberikan keterbukaan informasi melalui website desa di Desa Sebangar, Kabupaten Bengkalis, dalam penelitian ini merujuk pada empat elemen penting dalam proses inovasi menurut teori M. Rogers Everett: inovasi, saluran, waktu, dan sistem sosial.

Inovasi adalah elemen pertama yang mencakup adopsi teknologi oleh Pemerintah Desa Sebangar. Meskipun pemerintah desa tidak menciptakan teknologi baru, mereka memperkenalkan pembaruan dalam cara memberikan keterbukaan informasi melalui website desa. Inovasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi yang relevan dan penting tentang kegiatan, program, dan layanan desa secara online. Dengan demikian, inovasi ini mengubah cara komunikasi dan distribusi informasi yang sebelumnya mungkin dilakukan secara konvensional melalui papan pengumuman atau pertemuan tatap muka menjadi lebih modern dan efisien.

Saluran adalah elemen kedua yang menjelaskan bagaimana inovasi tersebut dikomunikasikan kepada masyarakat. Pemerintah Desa Sebangar menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan pesan mengenai keterbukaan informasi melalui website desa dapat tersampaikan dengan baik. Saluran komunikasi interpersonal melibatkan interaksi langsung antara perangkat desa dengan masyarakat melalui pertemuan, diskusi, atau sosialisasi. Selain itu, media massa seperti surat kabar lokal, radio, dan televisi juga digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Media hybrid, yang merupakan kombinasi antara media tradisional dan digital, seperti media sosial dan aplikasi pesan instan, juga dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan memperluas jangkauan informasi.

Waktu sebagai elemen ketiga menekankan pentingnya tahapan adopsi inovasi. Sejak diluncurkannya website pada tahun 2019, Pemerintah Desa Sebangar mulai secara bertahap mengadopsi website tersebut sebagai media utama untuk keterbukaan informasi. Dalam proses awal, mungkin ada tantangan dalam penerimaan dan adaptasi teknologi oleh masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu, inovasi ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dalam empat tahun terakhir, website desa telah mencatat kunjungan yang konsisten sekitar 300 pengunjung setiap harinya. Hal ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa masyarakat semakin terbiasa dan nyaman menggunakan website untuk mengakses informasi desa.

Sistem Sosial adalah elemen keempat yang mengacu pada struktur sosial masyarakat Desa Sebangar yang mengetahui dan menggunakan website sebagai media keterbukaan informasi. Sistem sosial di desa ini tidak membedakan kelompok khusus; artinya, inovasi keterbukaan informasi melalui website desa ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Sebangar. Ini menciptakan inklusivitas dan memastikan bahwa setiap warga desa, tanpa memandang usia, gender, atau status sosial, memiliki akses yang sama terhadap informasi. Pemerintah desa berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi ini dengan menyediakan pelatihan dan dukungan bagi warga yang mungkin kurang familiar dengan penggunaan internet dan website.

Dengan menerapkan komunikasi inovasi melalui website desa, Pemerintah Desa Sebangar berhasil meningkatkan keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Inovasi ini tidak hanya memodernisasi cara komunikasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat dengan memberikan akses yang lebih luas dan mudah terhadap informasi yang mereka butuhkan.

6.2 Saran

Setelah proses penelitian dan observasi berlangsung dengan mengkaji hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan implementasi keterbukaan informasi melalui *website* pemerintahan desa sebangar yaitu :

1. Pemerintah Desa dapat mempercepat lagi terkait pemberitaan dan keterbukaan informasi sehingga Masyarakat akan selalu mendapatkan berita yang up to date
2. Selain mengkomunikasikan inovasinya, Pemerintah Desa Sebangar juga harus melakukan sosialisasi literasi muda pada khalayak muda desa sebangar terkait adanya *website* dan maju sebagai desa digital.
3. Diharapkan dapat memaksimalkan fitur terbaru *website* yaitu pelayanan mandiri, karena dalam fitur ini dapat memaksimalkan pelayanan pemerintah desa terhadap kebutuhan Masyarakat desa
4. Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna banyak sekali terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan penggalan data yang mendalam dan maksimal
5. Bagi pembaca terutama khalayak penelitian ini bisa menjadi tolok ukur kesuksesan desa sebangar menjadikan desanya sebagai perwakilan desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

provinsi riau yang mewakili di kancah nasional sebagai desa yang mendukung transparansi dalam keterbukaan informasi pemerintah desa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- A.K.G, I. G. (2017). *Media Sosial dan Demokrasi*. Yogyakarta: PolGov.
- Abidin., Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*. . Bandung: Pustaka Setia.
- Adi Sumbogo, T. M. (2019). Adopsi Inovasi Teknologi Komunikasi Dalam Praktik Pelayanan Publik di Pemerintahan Desa. *Conference On Communication and News Media Studies, 1*, 227.
- Aditama Azmy Musaddad, W. F. (2020). Implementasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Sebagai Inovasi Pelayanan Publik. *Jurnal Syntax Transformation, Vol. 1 No 6*, 206-213.
- Ainun Nimatu Rohmah*), K. Y. (2022). Adopsi Inovasi Layanan Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. *Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol.20, No 01*, 117-124.
- Aldiansyah and Winarsih. (2022). Inovasi Pelayanan KTP Elektronik Melalui Aplikasi Temanggung Gandem pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 21*, 1.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz. (2020). Analisis Bentuk Komunikasi Antar Pihak Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu Di Kementerian Pertanian. *JURNAL PIKOM, Vol. 21 No. 1*, 40.
- Bungin, & Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif 108*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damastuti. (2020). Adopsi Inovasi Media Komunikasi Pemasaran Umkm Batik Jumputan Di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 162.
- Damastuti. (2020). Adopsi Inovasi Media Komunikasi Pemasaran Umkm Batik Jumputan Di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 163.
- Dewi Sri Woelandari, N. W. (2018). Sosialisasi Menggunakan Media Sosial Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 1, No. 1*, 1-5.
- Fathurrobbani. (Tahun 2023). Inovasi Media Informasi Melalui *Website* Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Communnity Development Journal vol.4 No. 3*.
- Fatimah. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran E-Commerce Melalui *Website* Klikhotel.Com. *Jurnal Common, Vol 1, No 2*, 2.
- Hood, C. &. (2006). *Transparency: The Key to Better Governance?* Oxford : Oxford University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hajrah, H. ., (Makassar 2022). Inovasi Layanan Mandiri Di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. *journal.unismuh Vol 3 No 6*, 1889-1900.
- Hariyanti, T. I. (2018). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik pada Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya. . *Jurnal Komunikasi, vol 12 no 2*, 127-140.
- Indah, T, & Hariyanti, P. . (2018). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik pada Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya. *komunikasi.vol12.iss2.art3*, 6.
- Khoiron., K. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Edited by Fitratun Annisya dan Sukarno*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kustiawati, Setiadarma, & Priliantini. (2019). Strategi Public Relations dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan di Pizza Hut Indonesia. *Jurnal Komunikasi, Vol 8, No 1*, 124.
- Kusumastuti Adhi, & Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*.
- Masyhur. (2018). Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pekommas*.
- Masyhur, f. (2014). Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pekommas Vol 17, No 1*,, 9 -14.
- McQuail, D. (1992). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Moh Nazir, P. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bhakti Indonesia.
- Moore, G. A. (1991). *Crossing the Chasm: Marketing and Selling High-Tech Products to Mainstream Customers*. New York: HarperBusiness.
- Musaddad. (2020). Implementasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Sebagai Inovasi Pelayanan Publik. *Jurnal Syntax Transformation, Vol. 1 No. 6*, 22.
- Najicha , & Hanina, A. N. (2022). Penerapan Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Upaya Mewujudkan Pemerintahan Yang Transparan Dan Akuntabel. *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1*.
- Noegroho, A. (2010). *Teknologi komunikasi edisi pertama*. Yogyakarta: graha Ilmu.
- Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Pakarbudi. (2019). Evaluasi Antarmuka Situs Website Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya pada Perangkat MobileMenggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Iptek*, 117-125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Priliantinic, K. K. (2019). Strategi Public Relations dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan di Pizza Hut Indonesia. *Jurnal Komunikasi, Vol 8, No 1*, 53-62.
- Purwanto, A. (2020). Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan. Schematic Literature Review. *Jurnal Of Industrial Engineering & Management Research. , 257-259*.
- Purwanto, Asbari, & Santoso. (2021). Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar. *Journal of Industrial Engineering & Management Research, Vol 2., 28*.
- Putnam, R. D. (2000). *The Collapse and Revival of American Community*. new york: Simon & Schuster.
- Rahmaini, P. (2021). Penerapan Prinsip E-Government sebagai Wujud Inovasi Pelayanan Publik di Era Modern Tahun . *Journal of social science and humanities studies, vol 1, no 1., 46-51*.
- Rany Safitri, A. E. (2019). Difusi Inovasi Program Pemerintah: Studi Komunikasi Pembangunan Pada Kelompok Wanita Tani Anugrah Kabupaten Padang Pariaman. *JISPO, VOL. 9 No. 2, 502*.
- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion Of Innovations*. New York: The Free Press.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovation fifth edition*. new york: the free press.
- Rohmah, et, & all. (2022). Adopsi Inovasi Layanan Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. *Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol.20, 50*.
- Safitri, & Arif. (2019). Difusi Inovasi Program Pemerintah: Studi Komunikasi Pembangunan Pada Kelompok Wanita Tani Anugrah Kabupaten Padang Pariaman. *JISPO, 501*.
- Snellen, I. (. (2021). Open Government Data: The Role of Transparency and Access in Decision-Making. *Public Administration Review, 81(2), 305-317*.
- Simon Sumanjoyo Hutagalung, D. H. (2020). *Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung . JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKATol , o. 5, 299-308*.
- Sodik, A. P. (2019). Evaluasi Antarmuka Situs *Website* Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya pada Perangkat Mobile Menggunakan Metode Usability Testing. *JURNAL IPTEK MEDIA KOMUNIKASI TEKNOLOGI, 117 - 124*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukardi, S. P. (2021). Implementasi Difusi Inovasi Aplikasi Super RT Sebagai Fasilitas Pelayanan Publik Kelurahan Loktuan Kota Bontang. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 85-96.
- Sumbogo, Mahestu, & Dewi. (2019). Adopsi Inovasi Teknologi Komunikasi dalam Praktik Pelayanan Publik di Pemerintahan Desa. *Jurnal Comnews*, 224.
- Suriani, J. (2018). Difusi Inovasi Dan Sistem Adopsi Program Siasy (Studi Aplikasi Siasy Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau). *Komunikasiana*, vol. 1. No. 1, 31-37.
- Sutopo, A. (2018). Studi Difusi Dan Adopsi Inovasi Dalam Layanan “Mbela Wong Cilik” Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (Uptpk) Di Kabupaten Sragen. 191-206.
- Sutopo, A. (2018). Studi Difusi Dan Adopsi Inovasi Dalam Layanan “Mbela Wong Cilik” Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (Uptpk) Di Kabupaten Sragen. *Journal of Development and Social Change*, Vol. 1, No.2, 191-206.
- Syasdawita. (2022). Diffusion Of Innovation Application Complaint Online Community Apekesah In Batam City In 2020 (Study In The Department Of Communication And Informatics Batam. *Journal of Governance Innovation Volume 4*, 85.
- Toni Hartono, F. d. (2021). Smart Card Madani Solusi Berbasis Komunikasi Inovasi pada Pemerintahan Kota Pekanbaru, Riau. *Jurnal Riset Komunikasi Volume 4 no 2*, 232-246.
- Wandi Abbas, S. (2022). Pengembangan *Website* Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 505-512.
- Wibisono, G. (2019). Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial „Good News From Indonesia“ Terhadap Perilaku Nasionalisme. *Jurnal Studi Pemuda 6, no. 2*, 560.
- Woelandari, & Setyawati. (2018). Sosialisasi Menggunakan Media Sosial Berbasis Digital. *urnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 1, 3*.
- Yusuf. (2019). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Kantor Pelayanan Bersama Samsat Mataram. *Media Bina Ilmiah 13, no. 8*.
- Zhao, T. &. (2006). The relative advantages of web-based information dissemination for governmental transparency. *Government Information Quarterly*
- Zukhrufi Syasdawita, R. B. (2022). Diffusion Of Innovation Application Complaint Online Community Apekesah In Batam City In 2020 (Study In The Department Of Communication And Informatics Batam). *Journal of Governance Innovation Volume 4, Nomor 1*, 84-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan sekretaris desa Bapak Ahmad Jais



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan Bapak Candra Irawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan bidang Pengelolaan informasi *website* Bapak Iwan Pardal



Dokumentasi wawancara dengan staf pemerintah desa Bapak Ramdani Tamrin.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Kepala dusun Bapak Sujarmin



Dokumentasi wawancara dengan tokoh masyarakat Bapak Ahmad Tejo

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Draft Wawancara

1. Siapa yang memulai sebuah gagasan dalam pembaharuan keterbukaan informasi melalui penggunaan *website* desa?
2. Apa urgensi yang menjadi terobosan sehingga *website* ini digunakan sebagai media keterbukaan informasi desa?
3. Apakah dalam penerbitan dan penggunaan *website* ini termasuk dalam program unggulan pemerintahan desa?
4. Apakah ada hambatan dalam mengenalkan *website* ini sebagai media keterbukaan informasi desa kepada masyarakat desa?
5. Apakah dengan adanya *website* desa sebagai media keterbukaan informasi sudah sesuai dengan gagasan dan kebutuhan masyarakat desa?
6. Media apa yang digunakan pemerintah desa dalam mempromosikan penggunaan *website* sebagai media keterbukaan informasi desa?
7. Apakah ada media eksternal yang menjadi media partner desa dalam memperkenalkan adanya penggunaan *website* desa sebagai media keterbukaan informasi desa?
8. Apakah ada kegiatan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat dalam penggunaan *website* desa?
9. Apakah ada sebuah hambatan dalam pengkomunikasian *website* desa ini?
10. Apakah dengan adanya *website* ini pemerintah desa masih melakukan saluran secara hybrid?
11. Sudah berapa lama *website* desa ini beroperasi?
12. Berapa lama proses pengenalan *website* ini kepada masyarakat?
13. Berapa banyak rata rata pengunjung dan pengguna *website* ini dalam sehari?
14. Apakah dalam penggunaannya *website* ini akan digunakan secara konsisten dan massif kedepannya?
15. Apakah dari tahun 2020 sampai dengan sekarang 2024 apakah ada kenaikan pengunjung *website*?
16. Siapa yang terlibat dalam proses berdirinya *website* hingga beroperasinya *website* ini?
17. Apakah dalam penggunaan *website* desa ini diperlukan adanya *opinion leader*? Dan bagaimana cara *opinion leader* menyampaikan *website* ini?
18. Apa tujuan yang paling mendasar dalam beroperasi *website* ini?
19. Apa feedback yang diharapkan dari pemerintah terkait beroperasinya *website* ini di desa?
20. Apa yang mendorong anda untuk mulai menggunakan *website* sebagai sarana untuk meningkatkan keterbukaan informasi di desa anda?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dalam mengkomunikasikan penggunaan *website* desa media apa yang digunakan pada awalnya sebagai permulaan dalam memperkenalkan *website* kepada masyarakat luas?
22. Layanan dialog apa yang sering bapak gunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bapak setiap harinya?
23. Bagaimana *website* desa membantu dalam meningkatkan aksesibilitas dan keterbukaan informasi bagi masyarakat desa?
24. Apakah bapak memiliki contoh konkret tentang bagaimana *website* desa telah membantu bapak atau masyarakat desa lainnya?
25. Bagaimana menurut bapak *website* desa dapat terus meningkatkan keterbukaan informasi di desa ini?





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-679/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023

Pekanbaru, 13 Ramadhan 1444 H

Sifat : Biasa

03 April 2023M

Lampiran : 1 Berkas

Hai : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Robby Ananda**

Kepada Yth.

Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Robby Ananda** Nim. **12040316588** Dengan Judul "**strategi Komunikasi Perangkat Desa melalui Website "Smart Desa" dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Sebarang Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau**" Saudara Menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dehan.

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Ketua Prodi Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Hal ini merupakan bagian dari dokumen resmi UIN Suska Riau. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi bagian administrasi atau layanan pelanggan UIN Suska Riau. Kami sangat menghargai setiap masukan dan kritik yang membangun dari Anda. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 22 Februari 2024

Nomor : B- 1101/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ROBBY ANANDA
N I M	: 12040316588
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan Keterbukaan Informasi Melalui Website Desa Di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Sebangar Kabupaten Bengkalis"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan
Prof. Dr. Inron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
 KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
DESA SEBANGAR

Jln. Lintas Duri Dumai KM.18 Kode Pos. 28784 Email : Psebangar@gmail.com
 Website : www.desasebangar.com

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : 400/UMUM/V/2024/ 03
 Lampiran : 1
 Hal : Balasan Permohonan Izin penelitian

Kepada Yth :
 Bapak/ibu Pimpinan Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Ilmu Sosial UIN Suska Riau
 Di _____
 Pekanbaru

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor surat : B-1101/Un.04/f.IV/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 February 2024 perihal perizinan tempat dalam rangka penulisan skripsi Tingkat sarjana S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul : **"IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM MEMBERIKAN KETERBUKAAN INFORMASI MELALUI WEBSITE DESA DI DESA SEBANGAR KABUPATEN BENGKALIS"**

Maka dari itu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Sebangar memberikan izin penelitian kepada mahasiswa atas nama :
 - a. Nama : ROBBY ANANDA
 - b. NIM : 12040316588
 - c. SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 - c. JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
 - d. PEKERJAAN : MAHASISWA Fak, DAKWAH dan KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
3. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian Surat balasan ini kami berikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sebangar, 14 MEI 2024
 a.n KEPALA DESA SEBANGAR
 KASTI PEMERINTAHAN

CANDRA IRWANSYAH